

**PELAKSANAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT KELILING
DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

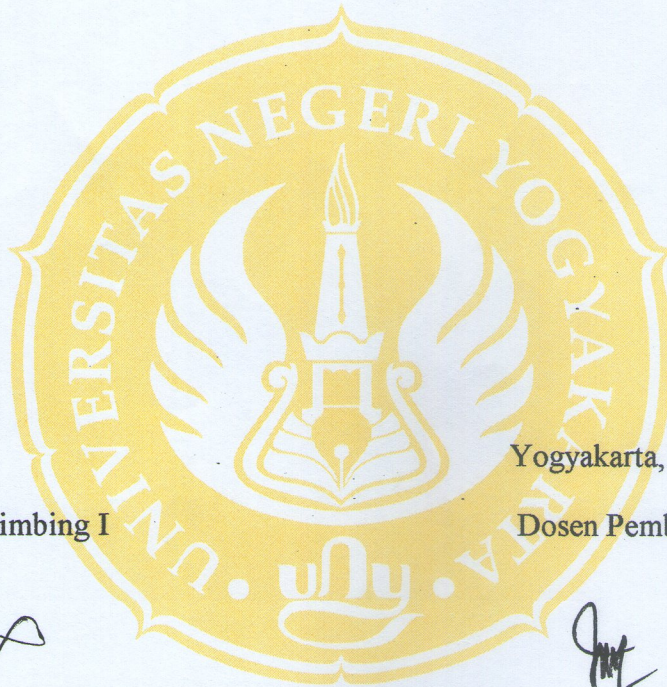


Oleh
Liberto V Lingga
NIM 06102241016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2013**

PERSETUJUAN

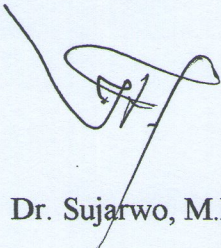
Skripsi yang berjudul "PELAKSANAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT KELILING DISANGGAR KEGIATAN BELAJAR BANTUL" yang disusun oleh Liberto V Lingga, NIM 06102241016, telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.




Yogyakarta, Juli 2013

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. Sujarwo, M.Pd

NIP: 19691030200312001

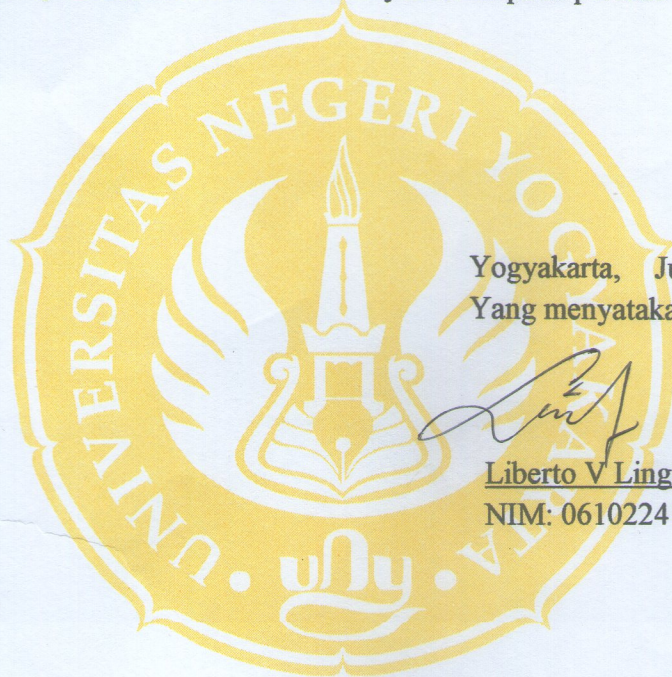

Mulyadi, M.Pd

NIP: 1949122619810312001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah berlaku.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, Juli 2013

Yang menyatakan,

Liberto V Lingga

NIM: 06102241016

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT KELILING DISANGGAR KEGIATAN BELAJAR BANTUL” yang disusun oleh LIBERTO V LINGGA, NIM 06102241016 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Mulyadi, M. Pd.	Ketua Penguji		29/8/2013
Entoh Tohani, M. Pd.	Sekretaris Penguji		29/8/2013
Dr. Ibnu Syamsi	Penguji Utama		29/8/2013

Yogyakarta, 18 SEP 2013
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP. 19600902 198702 1 0012

MOTTO

1. Orang-orang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak. (Aldus Huxley).
2. Aku rela di penjara asalkan bersama buku, karena dengan buku aku bebas. (Mohammad Hatta).

PERSEMBAHAN

Atas karunia Tuhan Yang Maha Esa, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Almamaterku Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ayah, Ibu dan Kakak-kakakku.

PELAKSANAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR BANTUL

Oleh
Liberto V Lingga
NIM 06102241016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling disanggar kegiatan belajar Bantul, 2) dampak pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling terhadap minat baca masyarakat, 3) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling di sanggar kegiatan belajar Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, subjek penelitian ini adalah, pengelola, masyarakat pengguna taman bacaan masyarakat keliling yang ada di taman bacaan masyarakat keliling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah display data, reduksi data, dan pengambilan kesimpulan. Triangulasi dilakukan untuk menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling dilaksanakan dengan tahap perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling ini juga berdampak terhadap minat baca masyarakat, hal ini dapat dilihat dari bertambahnya masyarakat yang mengunjungi taman bacaan masyarakat keliling, jumlah buku yang dipinjam semakin bertambah, masyarakat juga dapat memperoleh informasi, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Dan faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling, faktor pendukung seperti adanya minat masyarakat untuk membaca, faktor penghambat seperti kurangnya tenaga pengelola pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling.

Kata Kunci : *Taman Bacaan Masyarakat Keliling, Dampak, Pelaksanaan.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Taman Bacaan Masyarakat Keliling di Sanggar Kegiatan Belajar Bantul" guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah berkenan membantu proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, dalam kesempatan yang baik ini perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memperkenalkan saya dalam penyelesaian skripsi dan studi saya di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberi izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini,
3. Ketua jurusan Pendidikan Luar sekolah, yang telah memberi izin dan dorongan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sujarwo. M.Pd., sebagai dosen pembimbing I, yang dengan sabar membimbing penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mulyadi. M.Pd., sebagai dosen pembimbing II, yang dengan sabar

membinbing penulis hingga terselesainya skripsi ini.

6. Bapak Entoh Tohani. M.Pd., sebagai dosen penasehat akademik yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Ibnu Syamsi. M.Pd., sebagai dosen penguji utama skripsi ini.
8. Seluruh Bapak Ibu Dosen Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan saya banyak ilmu dan pengalaman selama saya mengikuti perkuliahan.
9. Kepada seluruh Bapak Ibu yang ada di Sanggar Kegiatan Belajar Bantul, khususnya kepada Ibu kepala Dwi Suwarniningsih. S.Pd., dan kepada pengelola Taman Bacaan Masyarakat Keliling Bapak Suparman. S.Pd., yang telah banyak membantu saya memberi data -data yang saya perlukan.
10. Kepada Ayah Ibu dan Kakak-kakak saya yang selalu memberi dukungan penuh kepada saya.
11. Seluruh Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah yang memberi saya banyak informasi.

Semoga bantuan yang diberikan kepada saya selama ini mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Semoga karya imiah ini bermanfaat bagi penulis sendiri, bagi teman-teman PLS, dan kepada semua yang membutuhkan. Terimakasih Banyak.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. IdentifikasiMasalah	6
C. BatasanMasalah	6
D. RumusanMasalah	6
E. TujuanPenelitian	7
F. ManfaatPenelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Taman BacaanMasyarakat.....	9
1. Pengertian Taman BacaanMasyarakat.....	9
2. Tujuan Taman BacaanMasyarakat	10
3. FungsidanTugas Taman BacaanMasyarakat.....	11
4. Pengelolaan Taman BacaanMasyarakat	13
5. Tugas-tugasPengelola Taman BacaanMasyarakat	15
6. PerencanaanPengelolaan Taman BacaanMasyarakat.....	16
7. Langkah-langkahPelaksanaan Taman BacaanMasyarakat Keliling	19

8. Peran Taman Bacaan Masyarakat Keliling	20
B. Membaca.....	21
1. Pengertian Membaca	21
2. Tujuan dan Manfaat Membaca.....	22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca.....	24
4. Masalah Pokok dalam Memahami Minat Baca	27
5. Hal-hal yang Berperan dalam Menumbuhkan Minat Baca	28
C. Koleksi.....	30
1. Koleksi Taman Bacaan Masyarakat Keliling.....	30
2. Pengertian Koleksi.....	31
3. Fungsi Koleksi	31
4. Jenis Koleksi	32
D. Penelitian yang Relevan	34
E. Kerangka Berpikir	35
F. Pertanyaan Penelitian	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
C. Sumber Data Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Pengamatan	39
2. Wawancara.....	40
3. Dokumentasi	40
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data	43
1. Reduksi Data	43
2. Display Data.....	43
3. Penarikan Kesimpulan	44
G. Teknik Keabsahan Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
1. Sanggar Kegiatan Belajar Bantul	46
a. Sejarah Sanggar Kegiatan Belajar Bantul.....	46
b. Tujuan Sanggar Kegiatan Belajar Bantul	47
c. Tugas Pokok Sanggar Kegiatan Belajar Bantul	47
d. Fungsi Sanggar Kegiatan Belajar Bantul.....	48
2. Taman Bacaan Masyarakat Keliling	49
a. Identitas Taman Bacaan Masyarakat Keliling di Sanggar Kegiatan Belajar Bantul.....	49
b. Visi dan misi.....	49

c. SaranadanPrasarana	50
d. Tujuan	50
e. Manfaat Taman BacaanMasyarakatKeliling	51
f. KoleksiBuku.....	52
g. PengadaanBuku	52
B. Data HasilPenelitian	53
1. PersiapanyangDilakukandalamPelaksanaan Taman BacaanMasyarakatKeliling	53
2. Dampak Taman BacaanMasyarakatKeliling	56
3. FaktorPendukungdanPenghambat	57
a. FaktorPendukung	57
b. FaktorPenghambat	58
C. Pembahasan	59
1. PersiapanyangDilakukandalamPelaksanaan Taman BacaanMasyarakatKeliling	59
2. Dampak Taman BacaanMasyarakatkeliling	61
3. FaktorPendukungdanPenghambat	62
a. FaktorPendukung	62
b. FaktorPenghambat	64
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi	71
Lampiran 2. Pertanyaan Penelitian	72
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi	73
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	74
Lampiran 5. Catatan Lapangan	76
Lampiran 6. Analisis Data	82
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian FIP UNY	88
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian Pemerintah Provinsi Yogyakarta .	89
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian Kabupaten Bantul	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era global yang sangat kompetitif seperti sekarang ini menuntut adanya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai. Kebiasaan hidup menjadi salah satu aspek penting untuk melihat SDM suatu negara. Budaya baca merupakan persyaratan yang vital dan mendasar yang harus dilakukan dan dibiasakan oleh setiap warga negara apabila menginginkan menjadi bangsa yang maju. Taman bacaan masyarakat keliling sebagai wadah pengembangan budaya baca menuju masyarakat cerdas, mandiri, terampil, dan berakhlak mulia perlu dikembangkan, dibina, serta diberikan fasilitas sehingga peran dan fungsinya untuk mendorong berkembangnya minat dan budaya baca masyarakat dapat diwujudkan. Untuk itu perlu dilaksanakannya program seperti taman bacaan masyarakat keliling.

Taman bacaan masyarakat keliling merupakan salah satu jantungnya ilmu pengetahuan, didalamnya kita bisa mendapat sebanyak-banyaknya ilmu, dan informasi apapun. Dewasa ini kita sering menemui fenomena bahwa taman bacaan bukanlah tempat favorit bahkan membosankan. Bisa dipastikan pengunjungnya adalah orang-orang yang rata-rata berkecimpung dalam dunia pendidikan, dimana mereka mengunjungi ketika ada tugas atau materi yang wajib dicari agar mendapat nilai yang memuaskan.

Situasi seperti ini tentu akan sangat sulit bagi kita untuk menumbuhkan masyarakat yang cinta perpustakaan ataupun taman bacaan. Taman bacaan sebenarnya hadir untuk menjawab masalah pengembangan ilmu pengetahuan berkaitan dengan ketersediaannya sarana dan prasarana ilmu pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sumber penelitian. Akan tetapi dengan rendahnya minat baca masyarakat kita maka sebuah lembaga yang sangat penting dan berguna bagi masyarakat menjadi sangat mubazir. Karena itu tantangan terbesar yang harus dijawab sesegera mungkin ialah bagaimana menumbuhkan minat baca masyarakat Indonesia baik kalangan akademisi maupun kalangan awam. Taman bacaan mempunyai fungsi penting dengan demikian taman bacaan bukan hanya menjadi tempat penyediaan semua sumber informasi juga menjadi badan yang berperan penting dalam memacu dan mengembangkan minat membaca masyarakat. Taman bacaan menjadi badan yang hidup yang memberikan pencerahan kepada masyarakat tentang pentingnya ilmu pengetahuan. Dari pengembangan minat baca inilah kita tak perlu ragu dengan menjalarkannya kecintaan masyarakat pada taman bacaan.

Namun akhir-akhir ini taman bacaan kurang menarik perhatian masyarakat, hal ini dikarenakan banyak faktor seperti kurang lengkapnya koleksi buku yang disediakan, kurang profesionalnya petugas taman bacaan, jarak tempuh yang relatif jauh dan suasana yang cenderung membosankan. Fasilitas mobil pintar maupun jenis kendaraan lainnya dikembangkan diberbagai daerah dan kota lainnya, namun dalam

perkembangannya masih kurang optimal. Untuk itu pengadaan taman bacaan masyarakat keliling dengan fasilitas mobil pintar diharapkan mampu mewujudkan masyarakat yang cinta taman bacaan. Hal ini dapat dirasakan sebagai angin segar bagi anak-anak dan masyarakat yang ingin belajar atau sekedar mengisi waktu luang tanpa merogoh kocek terlalu besar.

Peranan taman bacaan masyarakat keliling dewasa ini sangat penting mengingat semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dalam era globalisasi. Dalam pendidikan, taman bacaan masyarakat keliling merupakan salah satu unsur penting untuk mendukung proses belajar mengajar. Keberadaan taman bacaan masyarakat di tengah-tengah kehidupan diharapkan dapat membantu semua lapisan masyarakat dalam mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Taman bacaan masyarakat keliling yang termasuk kedalam perpustakaan umum akan terus memainkan peran penting dalam kehidupan bermasyarakat khususnya di dunia pendidikan. Adapun tujuan utama taman bacaan masyarakat adalah untuk mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas di dunia pendidikan maupun pengetahuan masyarakat.

Oleh karena itu taman bacaan masyarakat dituntut untuk mengembangkan koleksinya baik dalam cetak maupun tidak tercetak yang mengacu pada standar kualitas yang diinginkan dunia pendidikan pada khususnya. Untuk mencapai tujuan dan mengembangkan koleksinya tentunya taman bacaan masyarakat keliling harus mampu mendanai sendiri pengadaan koleksinya. Apabila dilihat di era sekarang perhatian pemerintah akan sebuah keberadaan taman bacaan masyarakat keliling ibarat kata pepatah "*Hidup*

segar mati tak mau”. Jika ditinjau dari segi keberadaannya dan dampak positif yang diberikan, tentunya mulai dari sekarang pemerintah harus memberikan perhatian serius terhadap keberlangsungan keberadaan taman bacaan masyarakat keliling.

Pemerintah dan masyarakat harus bahu membahu untuk membantu pengadaan koleksi di sebuah taman bacaan masyarakat keliling serta pengadaan kendaraan berupa mobil dan sepeda motor, agar mampu menjangkau tempat –tempat terpencil yang belum tersentuh oleh pendidikan. Jikalau dilihat dari Alokasi pemerintah baik dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang seharusnya dana yang untuk pendidikan dikucurkan adalah 20%. Kurangnya perhatian pemerintah ini membuat banyak taman bacaan masyarakat keliling yang sudah berdiri beberapa bulan saja namun akhirnya hilang begitu saja bagai di telan ombak karena kurangnya pendanaan.

Dana merupakan urat nadi dalam keberlangsungan taman bacaan masyarakat keliling. Apabila ditinjau keberadaan taman bacaan masyarakat keliling saat ini mungkin boleh dibilang baru dalam hitungan jari yang mampu bertahan membiayai sendiri berdirinya taman bacaan masyarakat keliling. Kehadiran taman bacaan masyarakat keliling di tangan masyarakat diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi kehidupan sehari hari masyarakat. Disamping itu taman bacaan masyarakat keliling dapat membantu masyarakat gemar membaca sejak dini.

Membangun minat baca masyarakat memang bukan hal yang mudah tapi bisa untuk diupayakan. Masyarakat merupakan obyek yang potensial untuk membangun bangsa yang cerdas agar tidak mudah tertipu oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, mungkin karena tidak mengerti mekanisme dan peraturan yang berlaku masyarakat bisa menjadi korban penipuan. Pengaruh membaca juga sangat baik bagi perkembangan otak karena saraf terus bekerja dan aktif. Taman bacaan haruslah selalu dilestarikan dan dijaga kenyamanannya. Minat baca masyarakat memang tidak bisa dipaksakan, untuk itu perlu dilakukan dengan pendekatan seperti penyuluhan, selebaran dan mengadakan acara yang menyenangkan untuk umum tapi menarik mereka untuk senang membaca.

Melalui membaca seseorang dapat menemukan sejumlah informasi yang bisa menjadikannya banyak tahu. Dari hasil kegiatan tersebut memungkinkan seseorang berusaha menghubungkan konsep yang satu dengan yang lain sehingga menjadi rangkaian konsep yang berarti bagi dirinya, yang pada akhirnya menambah kekayaan informasi yang dimilikinya. Penambahan informasi tersebut dapat dilakukan dengan membaca berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Dari sini timbul minat untuk menambah informasi untuk kepentingan kehidupannya, yakni melalui membaca.

Mencermati uraian diatas, pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling sangat perlu dilaksanakan dengan baik, untuk tercapainya tujuan dari taman bacaan masyarakat keliling tersebut, sehingga peneliti akan melakukan

penelitian tentang pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling di sanggar kegiatan belajar Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling belum optimal.
2. Sarana dan prasarana taman bacaan masyarakat keliling tidak sesuai dengan keinginan masyarakat.
3. Koleksi buku yang tersedia kurang beragam sehingga masyarakat kurang tertarik.
4. Kurangnya sosialisasi taman bacaan masyarakat keliling kepada masyarakat
5. Taman bacaan masyarakat keliling belum memberikan dampak yang signifikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah tersebut diatas, terdapat beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian dan menarik untuk diteliti, maka fokus penelitian dibatasi pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling di sanggar kegiatan belajar Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling di sanggar kegiatan belajar Bantul?
2. Bagaimana dampak taman bacaan masyarakat keliling bagi masyarakat?
3. Faktor apa yang menjadi penghambat dan pendukung pelaksanaa taman bacaan masyarakat keliling di sanggar kegiatan belajar Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling di sanggar kegiatan belajar Bantul.
2. Untuk mengetahui dampak pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling bagi masyarakat.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pelaksanaa taman bacaan masyarakat keliling di sanggar kegiatan belajar Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan penulis akan taman bacaan masyarakat keliling
 - b. Menambah pengalaman dalam menulis.
 - c. Untuk mengetahui pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling dalam melayani masyarakat.

2. Bagi masyarakat

- a. Menambah pengetahuan akan pentingnya membaca
- b. Menambah pengetahuan akan pentingnya taman bacaan masyarakat keliling dalam membantu masyarakat memperoleh informasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Taman Bacaan Masyarakat

1. Pengertian Taman Bacaan

Dalam proses belajar mengajar di semua jenjang pendidikan baik Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Umum (SMU), Perguruan Tinggi (PT), Sekolah Nonformal maupun masyarakat tidak lepas dari perpustakaan maupun taman bacaan masyarakat, dari taman bacaan masyarakat mereka akan memperoleh informasi tentang bermacam-macam hal. Karena pada hakekatnya suatu taman bacaan masyarakat adalah tempat berkumpulnya pengetahuan dari masa ke masa. Taman bacaan masyarakat keliling adalah untuk melayani kepentingan penduduk yang tinggal di sekitarnya. Mereka terdiri atas semua lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, agama, adat istiadat, tingkat pendidikan, umur dan lain sebagainya.

Pada dasarnya taman bacaan masyarakat keliling dapat diartikan dengan taman bacaan masyarakat yang koleksinya dibawa keluar gedung taman bacaan masyarakat kemudian diangkut oleh mobil yang titik lokasinya berpindah-pindah sesuai dengan jadwal titik lokasi yang telah disajikan kepada masyarakat. Metode yang dilakukan ini sederhana dan efisien dalam menyebarkan informasi pada masyarakat yang berada di

pelosok tanah air. Menurut Hardjono Prakosa (1992: 4), “Taman bacaan masyarakat keliling adalah taman bacaan masyarakat yang bergerak dengan membawa bahan pustaka seperti buku dan lain-lain untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat yang lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap”.

Menurut Sutarno (2006: 19), “Taman Bacaan Masyarakat mempunyai tanggung jawab, wewenang, dan hak masyarakat setempat dalam membangunnya, mengelola dan mengembangkannya. Dalam hal ini perlu dikembangkan rasa untuk ikut memiliki (*sense of belonging*), ikut bertanggung jawab (*sense of responsibility*) dan ikut memelihara”.

Taman bacaan masyarakat adalah sebuah lembaga atau unit layanan berbagai kebutuhan bahan bacaan yang dibutuhkan dan berguna bagi setiap orang perorang atau sekelompok masyarakat di desa atau di wilayah taman bacaan masyarakat berada dalam rangka meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat berbudaya baca.

Masyarakat yang menaruh perhatian dan kepedulian terhadap taman bacaan adalah mereka yang menyadari dan menghayati bahwa taman bacaan bukan saja penting, tapi sangat diperlukan oleh masyarakat. Kelompok masyarakat tersebut perlu terus dibina dan dikembangkan kearah terbentuknya masyarakat informasi atau masyarakat yang cerdas.

2. Tujuan Taman Bacaan Masyarakat

Dalam pengelompokan perpustakaan, taman bacaan masyarakat tergolong dalam perpustakaan umum, dengan demikian perpustakaan

umum adalah sebuah perpustakaan atau sistem perpustakaan yang menyediakan akses yang tidak terbatas kepada sumberdaya perpustakaan dan layanan gratis kepada warga masyarakat di daerah atau wilayah tertentu, yang didukung penuh atau sebahagian dari dana masyarakat (pajak). Menyimak definisi di atas, perpustakaan umum memiliki tugas yang sangat luas dalam hal penyedia akses informasi kepada masyarakat.

Menurut Saffarudin (2011: 10), tujuan taman bacaan masyarakat keliling sebagai berikut.

- a. Memperluas pelayanan-pelayanan sampai kepada masyarakat di daerah terpencil yang tidak terjangkau oleh pelayanan perpustakaan menetap.
- b. Menyediakan bahan pustaka dan informasi yang dapat dibaca dan dipakai masyarakat untuk kepentingan kependidikan, penerangan, penelitian, rekreasi, dan lain-lain. Hal tersebut diatas membuat taman bacaan masyarakat keliling mempunyai tujuan dan fungsi menyediakan sarana pendidikan formal bagi masyarakat dan sarana pemerataan penerangan atau informasi kepada setiap orang.
- c. Mengusahakan agar mengenal buku sebanyak mungkin warga masyarakat membaca dan memperoleh informasi (pengetahuan), sehingga dengan membaca dan mendapat informasi itu masyarakat yang cerdas, mantap dan penuh daya kreasi.
- d. Mengadakan kerja sama lembaga masyarakat sosial, pendidikan dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat
- e. Untuk sarana promosi koleksi baru. Disini taman bacaan masyarakat keliling berfungsi untuk mempromosikan koleksi yang baru dari perpustakaan pusat.
- f. Memasyarakatkan Perpustakaan dan juga meningkatkan minat baca dan mengembangkan cinta buku pada masyarakat.

3. Fungsi dan Tugas Taman Bacaan Masyarakat

Sejak awal sebuah perpustakaan didirikan, apapun jenisnya telah disebutkan bahwa perpustakaan atau taman bacaan masyarakat

mempunyai kegiatan utama mengumpulkan semua sumber informasi dalam berbagai bentuk yakni tertulis (*printed matter*) terekam (*recorded matter*) atau dalam bentuk lain.

Kemudian semua informasi tersebut diproses, dikemas, dan disusun untuk disajikan kepada masyarakat yang diharapkan menjadi target dan sasaran akan menggunakan taman bacaan tersebut. Oleh karena itu penyelenggaraan taman bacaan tentu mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Untuk mewujudkan kandungan maksud dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, diperlukan langkah-langkah strategis, kebijakan yang aplikatif dan terencana secara konseptual serta tindakan yang kongkrit.

Menurut Sutarno (2006 : 33), sebuah taman bacaan masyarakat dibentuk atau dibangun dengan maksud:

- a. Menjadi tempat mengumpulkan atau menghimpun informasi, dalam arti aktif, taman bacaan masyarakat tersebut mempunyai kegiatan yang terus-menerus untuk menghimpun sebanyak mungkin sumber informasi untuk di koleksi.
- b. Sebagai tempat mengolah atau memproses semua bahan pustaka dengan metode atau sistem tertentu seperti registrasi, klasifikasi, katalogisasi serta kelengkapan lainnya, baik secara manual maupun menggunakan sarana teknologi informasi, pembuatan perlengkapan lain agar semua koleksi mudah di gunakan.
- c. Menjadi tempat memelihara dan menyimpan. Artinya ada kegiatan untuk mengatur, menyusun, menata, memelihara, merawat, agar koleksi rapi, bersih, awet, utuh, lengkap, mudah di akses, tidak mudah rusak, hilang, dan berkurang.
- d. Sebagai salah satu pusat informasi, sumber belajar, penelitian, preservasi serta kegiatan ilmiah lainnya. Memberikan layanan kepada pemakai, seperti membaca, meminjam, meneliti, dengan cara cepat, tepat, mudah dan murah.

- e. Membangun tempat informasi yang lengkap dan "*up to date*" bagi pengembangan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan perilaku atau sikap (*attitude*).
- f. Merupakan agen perubahan dan agen kebudayaan dari masa lalu, sekarang dan masa depan.

Dalam konsep yang lebih hakiki eksistensi dan kemajuan taman bacaan masyarakat menjadi kebanggaan, dan simbol peradaban kehidupan umat manusia.

Fungsi utama dari taman bacaan masyarakat keliling adalah;

- a. Memberikan dan menyediakan layanan bahan bacaan bagi masyarakat umum dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan minat baca masyarakat.
- b. Menggerakkan dan mendorong masyarakat agar menyempatkan waktu untuk membaca buku di taman bacaan masyarakat keliling yang sudah di sediakan.
- c. Meningkatkan sifat positif masyarakat dan sebagai sarana masyarakat dalam bersilaturahmi dengan masyarakat lainnya.
- d. Sebagai tempat masyarakat saling bertukar pikiran.

4. Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat

Pendidikan Keaksaraan sangat berhubungan dengan taman bacaan masyarakat keliling agar warga buta aksara yang sudah melek aksara tidak butakembali dengan adanya taman bacaan masyarakat ini sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga sesuai dengan minat dan kebutuhan setempat. Sedangkan program taman bacaan masyarakat belum dapat dikatakan berhasil apabila

kemampuan, keterampilan dan kinerja pengelola belum memadai untuk mengelola taman bacaan masyarakat, sehingga bagi para pengelola taman bacaan masyarakat agar dapat mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan penyelenggaraan taman bacaan masyarakat sebelum melaksanakan tugasnya.

Pengelola taman bacaan masyarakat harus memiliki :

- a. Pengelola taman bacaan masyarakat yang diselenggarakan oleh masyarakat harus memiliki sikap peduli tanpa pamrih (relawan) untuk membantu melayani bahan bacaan dan pembimbingan masyarakat membaca, berbeda dengan taman bacaan masyarakat yang dikelola oleh pemerintah.
- b. Pengelola diutamakan berlatar pendidikan bidang komunikasi atau pendidikan yang memahami berbagai bahan bacaan serta *responsif gender* dan berkomitmen untuk mengembangkan minat baca masyarakat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelola taman bacaan masyarakat harus memiliki sikap peduli dan tanpa pamrih untuk melayani bahan bacaan dan membimbing masyarakat dengan latar belakang pendidikan bidang komunikasi agar dapat mengembangkan minat baca masyarakat serta memiliki usaha ekonomi ditempat dimana taman bacaan masyarakat tersebut didirikan sehingga memberi kenyamanan pada pengguna taman bacaan masyarakat.

5. Tugas – tugas Pengelola Taman Bacaan

Untuk mewujudkan peran taman bacaan masyarakat tersebut maka pengelola mempunyai tugas untuk tercapainya masyarakat yang akan belajar keterampilan dan menumbuhkan kembangkan minat baca terhadap masyarakat. Menurut buku pedoman pengelolaan taman bacaan masyarakat (2006: 24), tugas-tugas pengelola taman bacaan masyarakat adalah :

- a. Melakukan sosialisasi promosi bahan bacaan yang ada di taman bacaan masyarakat bagi masyarakat sekitar dan keberadaan taman bacaan masyarakat itu sendiri.
- b. Melakukan kajian sederhana untuk mendapatkan data profil masyarakat yang akan dilayani sehingga jenis bahan bacaan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan bahan bacaan masyarakat. Untuk itu pengelola taman bacaan masyarakat perlu memiliki katalog dariseluruh penerbit untuk memudahkan penelusuran dan pemesanan bahan bacaan yang diperlukan.
- c. Memberi layanan membaca, meminjam, melakukan berbagai aktifitas untuk meningkatkan kemampuan membaca, merangsang minat baca dan lain-lain.
- d. Mengumpulkan bahan bacaan (buku, leaflet, booklet, dll) dari para donator bahan bacaan baik masyarakat perorangan maupun lembaga dan juga dari lembaga pemerintah maupun swasta baik dari pusat maupun daerah. Sehingga bahan bacaan selalu kaya dan bervariasi, tidak membosankan tetapi selalu berbasis kebutuhan masyarakat setempat.
- e. Memberi layanan (jam buka taman bacaan masyarakat) secara optimal setiap hari sejak pagi sampai malam agar masyarakat yang tidak sempat berkunjung ke taman bacaan masyarakat pagi hari akibat kesibukan dapat dikunjungi malam hari.
- f. Menata bahan bacaan di ruang display bahan bacaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tugas pengelola taman bacaan masyarakat adalah mempromosikan bahan bacaan yang ada di taman bacaan masyarakat bagi masyarakat sekitar dan keberadaan taman bacaan masyarakat itu sendiri. Selain mempromosikan bahan bacaan,

pengelola juga dapat mengumpulkan bahan bacaan yang bervariasi dari para donator agar pengguna taman bacaan masyarakat tidak merasa bosan tetapi bahan bacaan tersebut berbasis kebutuhan masyarakat.

6. Perencanaan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat

Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang paling fundamental. Keberadaannya mendasari fungsi manajemen yang lainnya. Perencanaan dilakukan sebelum melakukan tindakan. Perencanaan adalah menetapkan suatu cara untuk bertindak sebelum tindakan itu dilaksanakan. Artinya bahwa fungsi perencanaan mendasari aktivitas-aktivitas pada fungsi pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan penilaian pencapaian hasil. Manfaat lain dari perencanaan adalah:

- a. Sebagai alat pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan organisasi (institusi).
- b. Untuk memilih dan menentukan prioritas dari beberapa alternatif yang ada.
- c. Untuk mengarahkan dan menuntun pelaksanaan kegiatan, sehingga tertib dan teratur menuju tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
- d. Untuk menghadapi dan mengurangi ketidakpastian di masa yang akan datang, dan
- e. Mendorong tercapainya tujuan.

Adapun aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam perencanaan program taman bacaan masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi semua potensi sekitar penyelenggaraan taman bacaan masyarakat identifikasi potensi ini dilakukan untuk memetakan kekuatan dan kelemahan pada program taman bacaan masyarakat. Pada program taman bacaan masyarakat yang harus teridentifikasi terlebih dahulu adalah potensi-potensi yang dimiliki dan dapat digunakan sebagai sumber belajar maupun pembiayaan taman bacaan masyarakat. Identifikasi juga menyangkut prediksi (*forecasting*) masa depan yang harus dihadapi oleh Pendidikan Luar Sekolah (PLS) terkait dengan peluang dan tantangan. Forecasting dilakukan berdasarkan data-data yang dimiliki kemudian dianalisis berdasarkan pengetahuan-pengetahuan lainnya.
- b. Menentukan tujuan penyelenggaraan taman bacaan masyarakat, tujuan merupakan arah yang harus dituju oleh semua unsur dalam manajemen program taman bacaan masyarakat. Tujuan program taman bacaan masyarakat yang mantap dan dapat diandalkan (*reliable*) akan lebih mudah dicapai. Untuk menetapkan tujuan program taman bacaan masyarakat perlu memperhatikan potensi dan kondisi masa depan yang akan dihadapi yaitu terciptanya masyarakat gemar belajar.
- c. Merumuskan kegiatan taman bacaan masyarakat tujuan program taman bacaan masyarakat yang dirancang dengan baik dan ditetapkan secara realistis akan dapat dicapai melalui berbagai kegiatan. Kegiatan-kegiatan ini harus berdasarkan prioritas yang ditetapkan, termasuk dalam kegiatan ini adalah menetapkan penggunaan metode, teknik dan

alat-alat yang relevan dalam pencapaian tujuan program taman bacaan masyarakat.

- d. Menempatkan tenaga administrasi penempatan personel harus mengikuti kaidah *the right man in the right job and place*. Sumber daya manusia sebagai subyek pelaksana program merupakan sesuatu yang mutlak harus diperhitungkan keberadaannya.

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip di atas, perencanaan program taman bacaan masyarakat dimaksudkan agar dapat berjalan secara efektif. Efektifitas perencanaan program taman bacaan masyarakat akan selalu memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Berdasarkan kebutuhan masyarakat (*society needs oriented*).

Perencanaan program taman bacaan masyarakat selalu dimulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat. Identifikasi kebutuhan dilakukan untuk mengetahui berbagai macam kebutuhan masyarakat yang kemudian disusun dalam bentuk prioritas-prioritas kebutuhan.

- b. Perencanaan bersama (*participative planning*).

Perencanaan program taman bacaan masyarakat disusun sesuai dengan karakteristik PLS. Penyusunan perencanaan program taman bacaan masyarakat yang mengikutsertakan orang yang terkait akan memudahkan pelaksanaannya, karena masing-masing akan merasa ikut memiliki program yang telah direncanakan. Dalam penyusunan perencanaan partisipatif dibutuhkan berbagai informasi melalui partisipasi masyarakat setempat. Dengan demikian, keterlibatan

mereka dalam perencanaan dimaksudkan agar memunculkan *sense of belonging* terhadap program taman bacaan masyarakat.

c. Luwes (*flexible*).

Perencanaan program taman bacaan masyarakat harus luwes yang artinya dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada tanpa keluar dari prinsip-prinsip dasar program taman bacaan masyarakat. Hal tersebut dilakukan karena kondisi satu daerah dengan daerah lain berbeda. Sehingga perlu memberikan motivasi kepada warga belajar untuk aktif mengikuti program taman bacaan masyarakat.

7. Langkah-langkah Pelaksanaan Taman Bacaan Masyarakat Keliling

Pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling membutuhkan persiapan yang matang guna mencapai tujuan yang maksimal. Sebagai langkah awal adalah petugas melakukan sosialisasi guna menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya taman bacaan masyarakat bagi masyarakat. Pengelola perlu mensosialisasikan keberadaan taman bacaan masyarakat keliling sekaligus memberi kesadaran terhadap manfaat yang bisa diperoleh masyarakat dari membaca. Sosialisasi program taman bacaan masyarakat keliling ini melibatkan pihak penyelenggara yaitu sanggar kegiatan belajar Bantul. Sosialisasi kegiatan sebagai langkah awal pelaksanaan program, langkah langkah yang perlu dilakukan seperti observasi sasaran yang dituju, pemilihan buku yang sesuai dengan yang

diinginkan sasaran, penentuan waktu dan lokasi pelaksanaan, selanjutnya pelaksanaan taman bacaan masyarakat dapat dilaksanakan.

8. Peran Taman Bacaan Masyarakat Keliling

Peran sebuah taman bacaan adalah bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan didalam taman bacaan masyarakat. Oleh karena itu peranan yang harus dijalankan itu ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya visi dan misi yang hendak di capai. Setiap taman bacaan yang dibangun akan mempunyai makna apabila dapat menjalankan peranannya dengan sebaik-baiknya. Peranan tersebut berhubungan dengan keberadaan, tugas dan fungsinya. Menurut Sutarno (2006: 68), Peranan yang dapat dijalankan taman bacaan masyarakat antara lain dalah:

- a. Secara umum taman bacaan masyarakat merupakan sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi dan pelestarian khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi sehat, murah dan bermanfaat.
- b. Mempunyai peranan media atau jembatan yang berfungsi menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi yang dimiliki.
- c. Mempunyai peranan sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan Komunikasi antara sesama pemakai, dan antara penyelenggara taman bacaan masyarakat dengan masyarakat yang di layani.
- d. Dapat berperan sebagai lembaga untuk megembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya membaca, melalui penyedia berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.
- e. Berperan aktif sebagi fasilitator,mediator,motivatorbagimereka yanginginmencari, memanfaatkan,mengembangkan ilmu pengetahuandan pengalamannya.
- f. Merupakan agen perubahan, agen pembangunan, dan agen kebudayaan manusia.
- g. Berperan sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi anggota masyarakatdan pengunjung taman bacaan masyarakat. Meraka dapat belajar mandiri (otodidak), melakukan penelitian,

menggali, memanfaatkan dan mengembangkan sumber informasi dan ilmu pengetahuan.

- h. Petugas taman bacaan masyarakat keliling dapat berperan sebagai pembimbing dan memberikan konsultasi kepada pemakai atau melakukan pendidikan pemakai (*user education*), dan pembinaan serta menanamkan pemahaman tentang pentingnya taman bacaan masyarakat bagi orang banyak.
- i. Menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar tetap dalam keadaan baik semua karya manusia yang tak ternilai harganya.

B. Membaca

1. Pengertian Membaca

Hodgson dalam Tarigan (1985: 7), “mengemukakan bahwa membaca ialah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis”.

Membaca pada saat ini merupakan suatu keharusan yang mendasar untuk membentuk perilaku seseorang. Dengan membaca seseorang dapat menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan serta kebudayaan. Tidak diragukan lagi bahwa membaca adalah sarana penting bagi setiap orang yang ingin maju. Karena dengan bacaan membuat mereka lebih cerdas, kritis dan mempunyai daya analisa yang tinggi. Membaca mempunyai arti mengucapkan lafal bahasa tulisan kedalam bahasa lisan menurut peraturan tertentu. Kegiatan membaca mendatangkan berbagai manfaat, antara lain:

- a. Memperoleh banyak pengalaman hidup.
- b. Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan.

- c. Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa.
- d. Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia.
- e. Dapat mengayakan batin, memperluas cakrawala pandang dan piker, meningkatkan taraf hidup, dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.
- f. Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdas dan pandai.
- g. Dapat memperkaya perbedaan kata, ungkapan, istilah, dll yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara dan menulis.
- h. Mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan memperlantap desistensi, dll.

2. Tujuan Membaca

Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan tujuan dan pemanfaatan membaca maka harus diketahui terlebih dahulu definisi dari tujuan dan manfaat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005 : 710), disebutkan bahwa tujuan dan manfaat mengandung arti, “proses, cara, perbuatan, dampak” Dari pengertian diatas dapat dirumuskan bahwa tujuan dan manfaat membaca adalah suatu proses untuk menambah atau memperkaya diri dengan berbagai informasi yang dilakukan dengan cara membaca bahan bacaan tentang topik-topik menarik.

Tujuan membaca secara umum yaitu mampu membaca dan memahami teks pendek dengan cara lancar atau bersuara beberapa kalimat sederhana (Depdiknas, 2004: 15), Menurut kurikulum 1994 tujuan membaca yaitu :

- a. Mampu memahami gagasan yang didengar secara langsung atau tidak langsung.
- b. Mampu membaca teks bacaan dan menyimpulkan isinya dengan kata-kata sendiri.
- c. Mampu membaca teks bacaan secara cepat dan mampu mencatat gagasan-gagasan utama.

Jadi tujuan akhir membaca intinya adalah memahami ide, kemampuan menangkap makna dalam bacaan secara utuh, baik dalam bentuk teks bebas, narasi, prosa ataupun puisi yang disimpulkan dalam suatu karya tulis ataupun tidak tertulis.

Kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang tentu memiliki tujuan tertentu. Namun pada dasarnya membaca memiliki dua tujuan. Yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum membaca adalah untuk mencari dan mendapatkan informasi dari sumber yang dibaca. Dan secara khusus Tarigan (2008: 7), mengemukakan bahwa membaca memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh para penemu. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian atau fakta (*reading for details or facts*).
- b. Membaca untuk mengetahui mengapa hal tersebut merupakan topik yang baik atau menarik. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for mains ideas*).
- c. Membaca untuk mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita. Membaca seperti ini disebut membaca untuk

- mengetahui urutan atau susunan (*reading for sequence or organization*).
- d. Membaca untuk mengetahui serta menemukan mengapa para tokoh merasakan. Membaca seperti ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inferensi*).
 - e. Membaca untuk mengetahui dan menemukan apa-apa yang tidak bisa atau tidak wajar mengenai seorang tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca untuk mengelompokkan (*reading for classify*).
 - f. Membaca untuk mencari atau menemukan apakah tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu. Membaca seperti ini disebut membaca untuk menilai (*reading to evaluate*).
 - g. Membaca untuk menemukan bagaimana caranya tokoh berubah. Membaca seperti ini disebut membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading for compare or contrasts*).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat membaca itu pada dasarnya untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Dengan membaca dapat juga memperoleh kepuasan dan kenikmatan emosional artistik. Untuk memenuhi tujuan dan manfaat yang ingin diperoleh itu, tentu saja memerlukan sejumlah jenis corak atau ragam buku sehingga kebutuhan dan kenyataan individu setiap orang dapat terpenuhi dan disalurkan secara tepat. Tujuan dan manfaat membaca itu tidak dapat dilihat terpisah dari selera dan minat baca yang berbeda pada setiap individu seseorang.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Secara umum, terdapat dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat baca seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri, seperti pembawaan, kebiasaan dan ekspresi diri. Sementara faktor eksternal

adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri atau faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, tetangga maupun lingkungan sekolah. Faktor eksternal ini mempengaruhi adanya motivasi, kemauan, dan kecenderungan untuk selalu membaca.

Dalam rangka menumbuhkan minat membaca sebagai suatu kebiasaan, maka proses terbentuknya kebiasaan membaca memakan waktu yang cukup lama, karena proses terbentuknya minat baca seseorang selain dipengaruhi oleh faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, juga secara khusus dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

a. Faktor sosiologis

Lingkungan rumah tangga dapat menjadi faktor pendorong dan penghambat timbulnya minat baca seseorang. Dengan tersedianya beberapa bahan bacaan dan berbagai tulisan dalam lingkungan rumah tangga akan merangsang daya visual dan motoris anak-anak untuk sekedar mengenali buku, dan untuk taraf selanjutnya akan tertarik untuk membacanya. Lingkungan masyarakat juga dapat mendorong terciptanya seseorang gemar membaca,

b. Faktor psikologis

Masyarakat dapat menemukan kebutuhan dasarnya melalui bahan bacaan jika topik, isi, pokok persoalan, tingkat kesulitan dan penyajiannya sesuai dengan karakter individu mereka. Berdasarkan faktor psikologis ini, maka setiap orang memiliki kebutuhan dan kepentingan individual yang berbeda dengan orang lain. Perbedaan itu

akan berpengaruh pilihan dan minat membaca individu, sehingga setiap individu memiliki bahan bacaan sesuai dengan karakter, minat dan kepentingannya sendiri.

Hardjo Prakosa (2005 : 146), mengemukakan beberapa gagasan yang dapat diusahakan untuk meningkatkan minat baca :

- a. Membaca harus dipromosikan sebagai kegiatan keluarga dan sekolah, sebaiknya dijadikan tradisi untuk memberi hadiah buku pada setiap ulang tahun, naik kelas dan lainnya, mengajak anak ke toko buku untuk memberi kesempatan anak memilih sendiri buku yang diinginkan.
- b. Kegiatan mempromosikan buku sebagai bacaan yang menarik, sebaiknya penerbit bekerjasama dengan media seperti surat kabar, radio, televisi untuk mempromosikan buku-buku berkualitas dengan harga terjangkau oleh masyarakat luas. Dan penerbit menerbitkan buku anak-anak dengan ilustrasi yang menarik dan harga terjangkau.
- c. Peningkatan fasilitas perpustakaan dan program kegiatan minat baca, dengan menambah jumlah berbagai jenis perpustakaan; Perpustakaan Daerah, Taman bacaan keliling Keliling, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, dan Perpustakaan Tempat Ibadah (Masjid, Gereja, Pura, dan Vihara).

Dibawah ini, diuraikan faktor-faktor yang mendorong peningkatan minat baca masyarakat menurut Sutarno (2006 : 27-28),

1. Bahan Bacaan
Bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat menjadi salah satu pendorong minat masyarakat untuk membaca. Masyarakat akan tertarik untuk membaca suatu bahan bacaan yang terkait dengan bidang kehidupannya.
2. Faktor Keluarga
Keluarga menjadi wadah bagi persemaian, pemupukan, dan pengembangan minat baca anak sejak dini hingga dewasa. Ini berarti keluarga menjadi hal yang potensial untuk mengembangkan minat baca anak. Kemampuan membaca

seseorang di pengaruhi oleh kesiapan membacanya dan kesiapan membacanya dipengaruhi oleh lingkungan.

3. Lingkungan

Lingkungan memberikan pengaruh yang signifikan bagi pertumbuhan, pola pikir dan kebiasaan dalam bertindak dan bersikap bagi setiap individu dimana ia tinggal, baik itu di lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, maupun organisasi. Lingkungan kondusif yang menuntut agar seseorang terus membaca, karena ada tuntutan lingkungan yang mengharuskan membaca, maka mau tidak mau seseorang harus membaca

4. Budaya

Budaya masyarakat sekitar dapat juga mendukung peningkatan minat baca. Budaya senang belajar di lingkungan masyarakat membuat seseorang terdorong untuk ikut melakukan kebiasaan yang ada di lingkungannya

5. Ekonomi

Ekonomi masyarakat yang rendah seharusnya mendorong masyarakat untuk lebih banyak memperluas wawasan, karena wawasan membuat masyarakat dapat memperbaiki kondisi ekonominya. Dengan menemukan solusi permasalahan melalui buku, maka seseorang akan dapat memperbaiki permasalahan yang dihadapinya, termasuk permasalahan ekonominya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor minat baca memiliki kemampuan alami yang bermanfaat jika sesuai dengan kenyataan individu dan corak pengalaman yang diperoleh dari sejak kecil merupakan pendorong perwujudan pemilahan bahan bacaan. Dukungan dari keluarga dan lingkungan sangat berperan dalam menumbuhkan minat baca seseorang.

4. Masalah Pokok Dalam Memahami Minat Baca

Fungsi utama perpustakaan adalah untuk membangkitkan dan meningkatkan minat baca, dengan program program yang dibuatnya, perpustakaan diuntut untuk menjadi pelopor untuk menarik masyarakat agar dekat dengan sumber informasi, dan pustakawan berperan sebagai

agen perubahan untuk menciptakan masyarakat membaca. Membangun kebiasaan membaca bukanlah pekerjaan yang mudah, tidak hanya membeli buku dan membangun perpustakaan, akan tetapi bukan juga pekerjaan yang terlalu sulit untuk dilakukan.

Pada zaman sekarang ini, untuk menemukan informasi bukanlah pekerjaan sulit, tetapi bukan berarti dengan banyak informasi yang tersedia, minat baca dari masyarakat meningkat melainkan tetap rendah, berarti bukan dikarenakan tidak adanya informasi mengakibatkan minat baca masyarakat rendah, tetapi karena adanya psikologis dan mentalitas yang rendah dalam masyarakat, hal ini juga di dorong dengan adanya perekonomian yang kurang baik. Untuk membangun gemar membaca harus dimulai sejak dini, dan apabila ingin membangun masyarakat membaca, harus dilakukan secara terus menerus dalam membangun masyarakat gemar membaca.

5. Hal-hal yang Berperan dalam Menumbuhkan Minat Baca

Ada beberapa hal yang dapat mendorong menumbuhkan minat baca, diantaranya:

a. Keluarga

Pembinaan melalui jalur keluarga merupakan tanggung jawab orang tua terhadap anak – anak bahkan terhadap semua anggota keluarga yang termasuk di dalam lingkungan keluarga tersebut. Di lingkungan keluargalah pendidikan pertama kali dilakukan. Oleh karena itu, peran keluarga dalam menumbuh kembangkan minat baca masyarakat tidak

dapat dilupakan. Memberikan contoh langsung adalah cara terbaik dalam menumbuhkan minat membaca dalam keluarga.

b. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan pusat terkumpulnya berbagai informasi dan ilmu pengetahuan baik yang berupa buku maupun bahan rekaman lainnya yang diorganisasikan untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pemakai perpustakaan. Pentingnya perpustakaan diorganisasikan dengan baik agar memudahkan pemakai dalam menemukan informasi yang dibutuhkannya, karena bahan-bahan yang ada di perpustakaan itu sebenarnya adalah himpunan ilmu pengetahuan yang diperoleh umat manusia dari masa ke masa.

c. Pemerintah

Peran pemerintah dalam mengembangkan minat baca masyarakat adalah dengan mendukung dan menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan tujuan tersebut. Selain itu, pemerintah perlu lebih memperhatikan perkembangan organisasi kepenulisan di masyarakat, sekolah maupun berbagai universitas di daerahnya, karena organisasi-organisasi itulah yang secara tidak langsung ikut mengembangkan minat baca masyarakat

Untuk mewujudkan minat baca masyarakat, dibutuhkan kerja samadari semua pihak, seperti pemerintah, swasta, pengarang buku, percetakan, dunia pendidikan dan orang tua maupun lingkungan. Dengan demikian akan lebih mudah untuk menumbuhkan minat baca masyarakat,

karena ketersediaan taman bacaan dan bahan bacaan yang memadai sesuai dengan yang di harapkan oleh masyarakat.

C. Koleksi

1. Koleksi Taman Bacaan Masyarakat Keliling

Koleksi taman bacaan masyarakat yang memadai, baik mengenai jumlah, jenis, dan mutunya, yang tersusun rapi, dengan sistem pengolahan serta kemudahan akses atau temu kembali informasi, merupakan salah satu kunci keberhasilan perpustakaan. Oleh karena itu taman bacaan masyarakat perlumemiliki koleksi bahan pustaka yang relatif lengkap sesuai visi, misi, perencanaanstrategis, kebijakan, dan tujuannya. Koleksi bahan perpustakaan yang baik adalahdapat memenuhi keinginan dan kebutuhan pembaca.

Kekuatan koleksi pustaka ini merupakan daya tarik bagi pemakai, sehingga banyak dan lengkap koleksi bahan pustaka yang dibaca dan di pinjam, akan semakin ramai pengunjung taman bacaanmasyarakat dikunjungi masyarakat dan makin tinggi intensitas sirkulasi buku. Akhirnya makin besar pula proses transfer informasi (*transferof information*) dandisini taman bacaan berfungsi sebagai media atau alat serta jembatan perantara antara sumber informasi dengan masyarakat pemakai. Dengan demikian maka informasi ilmu pengetahuan yang dibaca, digali, ditemukan diperpustakaan dapat dikaji, diteliti, dikembangkan, disalurkan dan disebarluaskan secara terus-menerus tanpa ada habis-habisnya.

2. Pengertian Koleksi

Koleksi merupakan salah satu unsur utama perpustakaan, karena segala informasi yang akan diberikan kepada pengguna bersumber yang dimiliki taman bacaan tersebut. Koleksi tersebut harus relevan dengan program dan visi misi perpustakaan tersebut. Menurut buku pedoman umum pengelolaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi (1999: 11), “Yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi yang mereka butuhkan”.

Biasanya koleksi tersebut diatur dan ditata secara sistematis, sehingga informasi yang terdapat dalam koleksi tersebut dapat dengan mudah ditemukan oleh pengguna apabila dibutuhkan.

3. Fungsi Koleksi

Koleksi perpustakaan juga memiliki fungsi, fungsi tersebut ditegaskan dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi (1979: 34) adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Pendidikan

Untuk menunjang program pendidikan dan pengejaran,

b. Fungsi Referens

Menyediakan bahan referensi untuk berbagai bidang dan alat-alat bibliografis yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi.

c. Fungsi Umum

Sebagai pusat informasi bagi masyarakat.

Dari pernyataan diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa koleksi perpustakaan mempunyai peranan penting bagi pengguna. Perpustakaan mempunyai peranan penting sebagai sumber pengetahuan dan informasi dalam dunia pendidikan maupun masyarakat umum, begitu pentingnya perpustakaan dapat dikatakan sebagai jantung pengetahuan.

4. Jenis Koleksi

Menurut buku pedoman umum pengelolaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi (1999: 11) koleksi perpustakaan dapat dikelompokkan dua bentuk yaitu:

a. Karya cetak

Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti :

1) Buku

Buku adalah bahan pustaka yang merupakan suatu kesatuan utuh dan yang paling utama terdapat dalam koleksi perpustakaan. Berdasarkan standar dari UNESCO tebal buku paling sedikit 49 halaman tidak termasuk kulit maupun jaket buku. Diantaranya buku fiksi, buku teks, dan buku rujukan.

2) Terbitan berseri

Bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan terus dengan jangka waktu terbit tertentu. Yang termasuk dalam bahan pustaka ini adalah harian (surat kabar), majalah(mingguan bulanan dan lainnya), laporan yang terbit dalam jangka waktu tertentu, seperti laporan tahunan, tri wulan, dan sebagainya.

b. Karya noncetak

Karya noncetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku atau majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti rekaman suara, rekaman video, rekaman gambar dan sebagainya. Istilah lain yang dipakai untuk bahan pustaka ini adalah bahan non buku, ataupun bahan pandang dengar. Yang termasuk dalam jenis bahan pustaka ini adalah:

- 1) Rekaman suara
Yaitu bahan pustaka dalam bentuk pita kaset dan piringan hitam. Sebagai contoh untuk koleksi perpustakaan adalah buku pelajaran bahasa Inggris yang dikombinasikan dengan pita kaset.
- 2) Gambar hidup dan rekaman video
Yang termasuk dalam bentuk ini adalah film dan kaset video. Kegunaannya selain bersifat rekreasi juga dipakai untuk pendidikan. Misalnya untuk pendidikan pemakai, dalam hal ini bagaimana cara menggunakan perpustakaan.
- 3) Bahan Grafika
Ada dua tipe bahan grafika yaitu bahan pustaka yang dapat dilihat langsung (misalnya lukisan, bagan, foto, gambar, teknik dan sebagainya) dan yang harus dilihat dengan bantuan alat (misalnya selid, transparansi, dan film strip).
- 4) Bahan Kartografi
Yang termasuk ke dalam jenis ini adalah peta, atlas, bola dunia, foto udara, dan sebagainya.

Menurut Sutarno (2006 : 82), “Koleksi suatu perpustakaan atau taman bacaan mencakup jenis bahan pustaka tercetak seperti: buku, majalah, surat kabar, bahan pustaka terekam dan elektronik seperti kaset, video, piringan(disk), film-film strip, dan koleksi bentuk tertentu, seperti lukisan, insektarium, alat peraga, globe, foto dan lain-lain”.

Masing-masing jenis dan kelompok dan bahan pustaka di atas mempunyai tempat tersendiri. Koleksi perpustakaan atau taman bacaan harus mencakup bahan pustaka yang terpilih informasi yang terkandung harus cocok dengan keperluan dan dapat dibaca maupun didengar dan dimengerti oleh masyarakat pemakai.

D. Penelitian Yang Relevan

Judul skripsi Pelaksanaan Taman Bacaan Masyarakat Keliling Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Desa Gates di Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung.Oleh Antin Ima wardani (08102244016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah taman bacaan masyarakat keliling di Desa Gates, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan program taman bacaan masyarakat keliling dilakukan dengan tahapan perencanaan, proses kegiatan dan evaluasi program, dalam pelaksanaanya program taman bacaan masyarakat keliling membantu memotivasi warga untuk meningkatkan minat baca yang kemudian dapat di implementasikan di kehidupan sehari-hari; 2) Program taman bacaan masyarakat keliling yang dilaksanakan dapat meningkatkan minat baca masyarakat terlihat dari semakin banyak warga yang meminjam buku dan warga yang pernah meminjam buku menambah jumlah buku yang dipinjam di pertemuan berikutnya sehingga dapat dipastikan kebiasaan membaca masyarakat meningkat setiap harinya yaitu dari 1 buku setiap hari menjadi 2 sampai 3 buku, walaupun dalam pelaksanaannya masih memiliki kelemahan yaitu kesibukan masyarakat dalam kegiatan perekonomian menghambat keikut sertaan warga dalam program taman bacaan masyarakat keliling;3) Faktor pendukung pelaksanaan program taman bacaan masyarakat keliling yaitu: a) semangat warga masyarakat yang tinggi dalam setiap

pertemuan, b) tersedianya dana dan fasilitas yang cukup, c) adanya kerjasama dari berbagai instansi, 4) Faktor penghambat pelaksanaan program taman bacaan masyarakat keliling yaitu kesulitan warga dalam membagi waktu antara membaca di taman bacaan masyarakat keliling dengan pekerjaannya.

Penelitian yang berjudul Pelaksanaan Taman Bacaan Masyarakat Keliling Disanggar Kegiatan Belajar Bantul ini sebagai pelengkap dari penelitian diatas, yang menghasilkan suatu kesimpulan bahwa pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat, dimana taman bacaan masyarakat keliling dapat memberikan masyarakat ilmu maupun informasi sebanyak yang mereka inginkan. Disebut sebagai pelengkap karena penelitian ini tentang taman bacaan masyarakat keliling yang membahas Pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling seperti penelitian diatas.

E. Kerangka Berpikir

Salah satu program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat adalah program pengembangan budaya baca. Salah satunya dengan menyediakan sarana taman bacaan masyarakat keliling atau perpustakaan, program ini bertujuan untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat melalui peningkatan budaya baca serta penyediaan, bahan bacaan yang berguna bagi aksarawan baru, maupun anggota masyarakat pada

umumnya yang membutuhkan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan demi peningkatan wawasan serta produktivitas masyarakat.

Untuk itu peranan pemerintah maupun lembaga-lembaga pendidikan sangat di butuhkan dalam melaksanakan program pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling, terutama dalam memenuhi sarana dan prasarana yang baikdan menarik, sehingga mengundang minat masyarakat untuk mengunjungi taman bacaan. Apalagi dengan membaca masyarakat dapat mengetahui perkembangan informasi dan dapat menyelesaikan persoalan persoalan yang sedang dihadapi masyarakat, sehinga masyarakat dapat mencari solusi setiap masalah masalah yang dihadapi.

Taman bacaan masyarakat adalah sebagai sebuah tempat yang didirikan dan dikelola baik masyarakat maupun lembaga pendidikan untuk memberikan akses layanan bahan bacaan bagi masyarakat sekitar sebagai saran pembelajaran seumur hidup dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat.Taman bacaan masyarakat keliling merupakan sumber pendidikan nonformal, khususnya dalam peningkatan minat membaca.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling dilaksanakan di sanggar kegiatan belajar Bantul?
2. Bagaimana pengadaan koleksi buku dilakukan dalam memenuhi keinginan masyarakat?
3. Apa yang dilakukan SKB Bantul sebagai pengelola taman bacaan masyarakat keliling untuk menumbuhkan minat baca masyarakat?

4. Apa yang dilakukan SKB Bantul sebagai pelaksana taman bacaan masyarakat keliling untuk menarik minat masyarakat mengunjungi taman bacaan masyarakat keliling?
5. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode penelitian yang dipergunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang informasinya atau data yang terkumpul, terbentuk dari kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Sudarwan Danim (2002: 51).

Oleh sebab itu, dalam menjangkau obyek penelitian kualitatif data-data yang ada digunakan tidak diarahkan untuk membuktikan suatu hipotesis ditolak atau diterima. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pengumpulan data untuk dideskripsikan pada keadaan sesungguhnya yang ada dilapangan.

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif mengingat permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini ialah pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling yang didasarkan pada fakta riil dilapangan. Penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka namun berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan. Peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang pelaksanaantaman bacaan masyarakat keliling serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian mengenai bagaimana pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling dilakukan yang bertempat di Sanggar Kegiatan Belajar Bantul (SKB Bantul). Alasan peneliti memilih tempat penelitian di SKB Bantul tersebut bahwa:

1. SKB Bantul memiliki program yang sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.
2. Lokasi dari SKB Bantul yang mudah dijangkau oleh peneliti.
3. SKB Bantul merupakan lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian dan perhatian khusus terhadap perkembangan masyarakat disekitarnya.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ialah subjek tempat asal data diperoleh, dapat berupa orang (*informan*), tempat, dokumen dan/atau peristiwa. Subjek penelitian diperlukan sebagai pemberi keterangan mengenai informasi-informasi atau data-data yang menjadi sasaran penelitian.

Subjek penelitian pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling ini adalah pengelola taman bacaan, masyarakat. Maksud dalam pemilihan subjek ini adalah untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber sehingga terdapat keakuratan data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik Pengamatan (*observasi*), Wawancara (*interview*) dan Dokumentasi.

1. Pengamatan (*observasi*)

Penelitian ini menggunakan metode *observasi partisipatif*. Observasi partisipatif merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi antara peneliti dengan *informan* dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data berlangsung, dilakukan secara sistematis tanpa menampakkan si peneliti sebagai seorang peneliti. Pencatatan data dilakukan setelah observasi atau wawancara selesai dilakukan.

Pengamatan atau observasi dimanfaatkan sebesar-besarnya seperti yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln (Moleong, 2007:174-175) bahwa:

- a. Teknik pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung.
- b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi dalam keadaan sebenarnya.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data
- d. Sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijangkau ada yang keliru atau bias.
- e. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.
- f. Kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program taman bacaan masyarakat keling di sanggar kegiatan belajar Bantul .

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Pendekatan wawancara pada penelitian ini ialah pendekatan wawancara postmodern dengan menggali berbagai data dari informan atau subjek penelitian tentang kejadian yang terjadi sebenarnya.

Menurut Moleong (2005: 186), “percakapan dilakukan oleh dua orang pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut”.

Wawancara dalam penelitian ini adalah tanya jawab langsung kepada sumber data yaitu pengelola taman bacaan dan kepada masyarakat yang menggunakan layanan taman bacaan masyarakat keliling tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong (2005; 157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto.

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan atau pengutipan data terhadap data sekunder atau dokumen yang ada di lokasi penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung hasil pengamatan dan wawancara.

Dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti berupa gambar atau foto kegiatan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri dibantu dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Pedoman observasi digunakan sebagai alat bantu pengumpul data yang dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga data yang didapatkan sesuai dengan keinginan. Pedoman wawancara dijadikan pengumpulan data yang efektif sehingga pertanyaan yang diajukan menjadi terarah, dan setiap jawaban atau informasi yang diberikan oleh responden segera dicatat.

Pedoman dokumentasi memberikan arahan terhadap data atau variabel yang dibutuhkan. Dua alat penting dalam teknik dokumentasi yaitu: (1) pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya; (2) check list, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dokumen yang diteliti dapat berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi. Menurut Lexy Moleong (2005: 216), bahwa ada dua bentuk dokumen yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Penggunaan pedoman ini bertujuan agar dalam observasi dan wawancara tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Penggunaan pedoman ini bertujuan agar dalam observasi dan wawancara tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti

F. Teknik Analisis Data

Moleong (2007: 247), menyatakan pada penelitian kualitatif, analisis data pada umumnya mengandung tiga kegiatan yang saling terkait yaitu,

1. Reduksi data

Proses analisis data ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dikaji, langkah berikutnya adalah membuat rangkuman untuk setiap kontak atau pertemuan dengan responden. Kemudian dibuat abstraksi yaitu usaha membuat ringkasan yang inti, proses dan persyaratan yang berasal dari responden tetap terjaga. Dari rangkuman yang dibuat ini kemudian peneliti melakukan reduksi data yang kegiatannya mencakup unsur-unsur:

- a. Proses pemilihan data atas dasar tingkat relevansi dan kaitannya dengan setiap kelompok data.
- b. Menyusun data dalam satuan-satuan sejenis.
- c. Membuat koding data sesuai dengan kisi-kisi kerja penelitian.
- d. Memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransfer dari data kasar ke catatan lapangan.

2. Display Data

Peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar variabel. Penampilan data yang baik dan tampak jelas alur pikirnya merupakan langkah penting untuk mencapai analisis data kualitatif yang valid dan handal.

3. Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan, pada langkah verifikasi, peneliti hendaknya masih tetap mampu disamping menuju kearah kesimpulan yang sifatnya terbuka, juga peneliti masih bisa menerima masukan data dari peneliti lain. Untuk dapat menggambarkan dan menjelaskan kesimpulan yang memiliki makna, maka dihadapkan pada 2 strategi penting yaitu memaknai analisis spesifik dan menarik serta menjelaskan kesimpulan.

G. Teknik Keabsahan Data

Setelah data terkumpul tahapan selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2000: 178).

Tujuan dari triangulasi data ini adalah untuk mengetahui sejauh mana temuan-temuan lapangan benar-benar *representative*. Teknik triangulasi sumber data adalah peneliti mengutamakan *check-recheck*, *cross-recheck* antar sumber informasi satu dengan lainnya.

Triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dan mengecek informasi data hasil yang diperoleh dari:

1. Wawancara dengan hasil observasi, demikian pula sebaliknya.

2. Membandingkan apa yang dikatakan pengelola pelaksana dan yang dikatakan masyarakat pengguna.
3. Membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.
4. Melakukan pengecekan data.

Tujuan akhir dari triangulasi adalah dapat membandingkan informasi tentang hal yang sama, yang diperoleh dari beberapa pihak agar ada jaminan kepercayaan data dan menghindari subyektivitas dari peneliti serta mengcrosscek data diluar subyek.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul

a. Sejarah sanggar kegiatan belajar Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Nonformal Kabupaten Bantul mempunyai tugas pokok melakukan pembuatan percontohan, pengkajian, dan pengembangan model program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal. Berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul. Berangkat dari tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Dikmas Kanwil Depdikbud Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yang disebut Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat (PLPM), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Tahun 1979 PLPM berubah menjadi yang menangani 3 bidang: Dikmas, Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta kursus tata usaha. Dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Tahun 1989 SKB dalam

bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Dengan dasar hukumnya Perda No. 47 Tahun 2000, kemudian diperbaharui dengan Perda, No 16 tahun 2007, tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul dan Perbup No 75 tahun 2008, tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul.

b. Tujuan SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Nonformal dan Informal Kabupaten Bantul, dalam rangka melaksanakan program percontohan, pengkajian, dan pengembangan model melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal agar dapat unggul dalam kreatifitasnya, prima dalam pelayanannya untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat.

c. Tugas pokok SKB Bantul

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Nonformal Kabupaten Bantul mempunyai tugas pokok

melakukan pembuatan percontohan, pengkajian, dan pengembangan model program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal dan Informal berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.

d. Fungsi SKB Bantul

- 1) Membangkitkan dan menumbuhkan kemauan belajar masyarakat dalam rangka menciptakan masyarakat gemar belajar melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal.
- 2) Memberikan motivasi, pendampingan, penyuluhan, bimbingan, dan pelatihan kepada masyarakat agar mau serta mampu menjadi pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan asas saling membelajarkan khususnya program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal.
- 3) Membuat percontohan, pengkajian, serta pengembangan model berbagai program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal.
- 4) Melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal.
- 5) Melaksanakan program taman bacaan masyarakat keliling.
- 6) Pengelolaan urusan tata usaha dan gedung SKB Bantul.

2. Taman Bacaan Masyarakat Keliling

a. Identitas taman bacaan masyarakat keliling di SKB Bantul.

Taman bacaan masyarakat keliling di SKB Bantul berdiri karena sulitnya masyarakat untuk mengakses perpustakaan karena faktor keterbatasan ketersediaan perpustakaan dan jarak yang harus ditempuh masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan relatif jauh, padahal minat masyarakat akan perpustakaan cukup tinggi, sehingga SKB sebagai lembaga pendidikan masyarakat mendirikan taman bacaan masyarakat keliling. Pada tahun 2007 berdirilah taman bacaan masyarakat keliling, dengan pengadaan Mobil pintar.

Nama : Taman Bacaan Masyarakat Keliling,

Sanggar Kegiatan Belajar Bantul.

Alamat : Jl. Imogiri Barat, KM 7, Sewon Bantul.

Telepon : 0274-4396012

Website : skb-bantul.com

b. Visi dan misi program taman bacaan masyarakat keliling

1. Visi

Terwujudnya masyarakat gemar membaca sehingga terwujud masyarakat yang berwawasan, berilmu, berkompeten, mandiri, mampu menghadapi tantangan global.

2. Misi

a) Mewujudkan masyarakat yang berbudaya membaca dalam kehidupannya.

- b) Memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan belajar masyarakat.

c. Sarana dan prasarana taman bacaan masyarakat keliling

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling adalah mobil keliling dan sarana pendukung lainnya berupa perabotan taman bacaan masyarakat yaitu rak buku, meja baca, buku peminjam, buku pengunjung, komputer.

d. Tujuan taman bacaan masyarakat keliling

Tujuan didirikannya taman bacaan masyarakat keliling di sanggar kegiatan belajar Bantul:

1) Tujuan Lembaga Penyelenggara

- a) Meningkatkan dan memperkuat eksistensi lembaga SKB sebagai Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul.
- b) Meningkatkan kuantitas dan kualitas program SKB Bantul terutama dibidang pembinaan minat baca masyarakat.
- c) Memperkuat hubungan lintas sektoral baik secara vertikal maupun horisontal.

2) Tujuan Program

- a) Menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat SKB Bantul.
- b) Meningkatkan minat baca peserta didik dan masyarakat di kabupaten bantul.

- c) Mewujudkan program pemerintah dalam rangka memotivasi masyarakat dibidang pembinaan minat baca.

3) Sasaran

Sasaran taman bacaan masyarakat keliling di sanggar kegiatan belajar Bantul adalah masyarakat di seluruh Kabupaten Bantul, dalam program taman bacaan masyarakat keliling, masyarakat dibebaskan untuk meminjam buku sebanyak yang diinginkan tanpa dibatasi jumlahnya. Umumnya masyarakat lebih berminat pada buku-buku yang berkaitan dengan *life skill*, pertanian, peternakan, kesehatan, budaya dan buku buku informasi. Sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat dalam kehidupan sehari hari. Warga sangat antusias dengan adanya program taman bacaan masyarakat keliling ini, dikarenakan warga sudah haus akan informasi, dan desain taman bacaan masyarakat keliling yang menarik membuat warga merasa senang dan nyaman melakukan kegiatan pinjam meminjam buku.

e. Manfaat taman bacaan masyarakat keliling

Keberadaan taman bacaan masyarakat keliling di Kabupaten Bantul sangat memberikan banyak manfaat khususnya daerah-daerah terpencil, antara lain: menumbuhkan minat, kecintaan, dan kegemaran membaca, memperkaya pengalaman belajar dan pengetahuan bagi masyarakat, menumbuhkan kegiatan belajar mandiri, membantu

mengembangkan kecakapan membaca, menambah wawasan tentang perkembangan iptek, dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

f. Koleksi Buku

Jumlah buku yang tersedia Taman Bacaan Masyarakat Keliling SKB Bantul berjumlah lebih dari 3000 buku yang terdiri dari berbagai jenis buku, diantaranya:

1) Buku Untuk Anak-anak

Buku untuk anak-anak terdiri dari buku menggambar, mewarnai, belajar menulis, belajar membaca, dongeng atau cerita rakyat, agama, buku nyanyian dan lain-lain.

2) Buku life skill

Beberapa jenis buku yang berhubungan dengan life skill diantaranya, buku tataboga, tatarias, perbengkelan, pertanian, peternakan, computer, desain baju atau grafis dan jenis buku lainnya.

3) Buku untuk umum

Buku yang tersedia untuk umum seperti, bahasa dan sastra, ilmu pengetahuan alam dan social, kesehatan, wirausaha, agama, buku motivasi, novel, kamus bahasa, politik, social budaya dan yang lainnya.

g. Pengadaan buku

Untuk pengadaan buku di taman bacaan masyarakat keliling di SKB Bantul, pihak SKB dan pengelola perpustakaan bekerjasama

dengan PEMDA Bantul, Organisasi kemasyarakatan, Lembaga Pendidikan, dan sumbangan masyarakat sendiri.

B. Data Hasil Penelitian

1. Persiapan Yang Dilakukan Dalam Pelaksanaan Taman Bacaan MasyarakatKeliling

Persiapan pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling, pelaksanaan membutuhkan persiapan yang matang guna mencapai tujuan yang maksimal. Sebagai langkah awal adalah petugas melakukan sosialisasi guna menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya taman bacaan masyarakat keliling bagi kehidupan sehari-hari masyarakat. Pengelola perlu mensosialisasikan keberadaan taman bacaan keliling sekaligus memberi kesadaran terhadap manfaat yang bisa diperoleh masyarakat dari membaca. Sosialisasi program taman bacaan masyarakat keliling ini melibatkan pihak penyelenggara yaitu sanggar kegiatan belajar Bantul.

Langkah pertama pelaksanaan program kegiatan taman bacaan masyarakat keliling ini adalah mencari informasi atau memenuhi undangan dari kepala desa, perangkat desa, masyarakat atau lembaga pendidikan. Kemudian melakukan pengecekan untuk mencari data jenis buku apa saja yang dibutuhkan, kemudian mempersiapkan segala sesuatu apa saja yang dibutuhkan di tempat yang akan dituju supaya sesuai dengan data atau permintaan sasaran yang dituju. Kemudian mengunjungi dan

mensosialisasikan tatacara pemakaian dan peminjaman buku di taman bacaan masyarakat keliling.

Pada tahap pelaksanaan program taman bacaan masyarakat keliling meliputi kegiatan:

- a. Memilih bacaan mulai yang sederhana dan tidak terlalu tebal, banyak gambar, serta sesuai dengan kebutuhan sasaran.
- b. Menarik minat baca warga belajar dengan memberi contoh membaca terlebih dahulu kemudian meminta kepada warga belajar lain untuk meneruskan bacaan yang telah kita baca tersebut, bagi yang belum terampil membaca.
- c. Apabila ada warga yang mengalami kesulitan mengenal kata, kita bantu dengan menyuruhnya untuk memperkirakan dengan kalimat sendiri lanjutan dari kalimat yang terpotong tersebut atau memintanya untuk meneruskan bacaan tersebut.
- d. Untuk membuat suasana belajar makin menyenangkan kegiatan membaca ini diselingi dengan kegiatan-kegiatan lain berupa kegiatan penyuluhan tentang cara bercocok tanam yang bagus, atau informasi aktual lainnya yang bermanfaat untuk diketahui warga belajar gemar baca atau diselingi music .
- e. Tempat untuk melakukan kegiatan dilakukan di tempat- tempat tenang yang jauh dari kebisingan, ditempat bersuhu sejuk, lapangan terbuka yang dapat membuat pengguna merasa nyaman.

Setelah persiapan selesai pengelola mengelompokkan masyarakat menjadi beberapa kelompok sesuai dengan materi yang dibutuhkan masyarakat, supaya peserta dapat mendiskusikan hasil dari buku yang dibaca dengan peserta lainnya, sehingga memudahkan mereka untuk mengerti dan memahami apa yang tidak dimengerti para peserta. pengelola juga mengelompokkan peserta sesuai dengan kemampuan membaca masyarakat supaya pengelola lebih mudah untuk memberikan contoh cara membaca yang baik dan benar, diakhir pertemuan pelaksanaan program taman bacaan masyarakat keliling, pengelola biasanya mengadakan kuis sesuai dengan materi yang dibaca, hal ini juga akan menanbah semangat para peserta dalam mengikuti program pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling.

Sesuai dengan pernyataan pengelola taman bacaan masyarakat keliling bapak "SP", beliau meyatakan bahwa:

“setiap pelaksanaan program taman bacaan masyarakat keliling, kami sebagai pihak pengelola selalu melibatkan masyarakat yang menjadi sasaran untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan serta menentukan jenis buku yang disediakan. Hal ini bertujuan supaya pelaksanaan tamana bacaan masyarakat keliling berjalan sesuai dengan keinginan kedua belah pihak”

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa setiap pelaksanaan program taman bacaan masyarakat keliling, pihak pengelola dan masyarakat yang menjadi sasaran pertama kali melakukan sosialisasi yang bertujuan untuk menyepakati waktu dan tempat, serta jenis buku yang di inginkan masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan taman bacaaan masyarakat keliling. Sehingga pelaksanaan program taman bacaan

keliling bermamfaat sesuai keinginan kedua belah pihak antara pengelola dan masyarakat.

2. Dampak Taman Bacaan Masyarakat Keliling

Taman bacaan masyarakat keliling sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, dari hasil lapangan menunjukkan masyarakat yang rajin mengikuti pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling lebih memiliki wawasan dibandingkan dengan yang tidak mengikuti, karena masyarakat yang mengikuti program taman bacaan masyarakat keliling memanfaatkan taman bacaan masyarakat keliling untuk menggali informasi, mencari pengetahuan yang dibutuhkan, meningkatkan keterampilan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan buku-buku yang dibaca.

Dengan diadakannya program taman bacaan keliling ini masyarakat diharapkan sadar akan pentingnya membaca, sehingga masyarakat gemar dan cinta membaca, karena dengan membaca masyarakat akan kaya informasi, kaya ilmu, dan dapat menerapkan hasil yang dibaca dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Tanggapan masyarakat terhadap taman bacaan masyarakat keliling ini sangat baik, masyarakat menginginkan mereka dikunjungi sesering mungkin, karena dengan adanya taman bacaan masyarakat keliling ini masyarakat dapat khususnya di daerah terpencil dapat memperoleh informasi, berita dan pengetahuan yang mereka inginkan, sehingga mereka

dapat mengetahui perkembangan berita dan memperoleh ilmu untuk dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti diungkapkan beberapa masyarakat pengguna taman bacaan masyarakat keliling. Bapak “FR” mengatakan:

“Sejak adanya pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling ini saya dapat memperoleh pengetahuan bagaimana cara bertani dengan baik, dari buku-buku yang saya baca, sehingga memperoleh panen yang lebih banyak”.

Hal yang sama juga disampaikan ibu “ST” beliau mengatakan”

“Saya dapat belajar dari buku-buku yang saya baca di taman bacaan masyarakat keliling bagaimana cara mengelola ikan belut yang saya jual menjadi beberapa variasi, saya jadi senang mengunjungi taman bacaan masyarakat keliling”

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas bias disimpulkan bahwa pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling berdampak besar bagi kehidupan sehari-hari masyarakat, karena masyarakat dapat memperoleh informasi, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan yang diinginkan masyarakat.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pelaksanaan Taman Bacaan Masyarakat Keliling

a. Faktor pendukung pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan program taman bacaan keliling adalah hal yang paling penting dalam mewujudkan

keberhasilan program tersebut. Menurut pengelola taman bacaan masyarakat keliling bapak “SP” mengatakan bahwa:

“Terdapat beberapa faktor yang mendorong masyarakat untuk mengunjungi taman bacaan masyarakat keliling diantaranya yaitu: 1) karena kebutuhan akan informasi, pendidikan, wawasan dan keterampilan. 2) membaca menjadi kebiasaan masyarakat untuk mengisi waktu luang. 3) mengunjungi taman bacaan masyarakat keliling juga menjadi ajang silaturahmi antar warga.”

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh pengguna taman bacaan masyarakat keliling yaitu ibu “ST” beliau mengatakan bahwa:

“Saya senang mengunjungi taman bacaan masyarakat keliling disamping untuk mencari informasi yang saya butuhkan, saya dapat bertemu dan bertukar pengetahuan dengan teman teman”

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu “AT” mengatakan:

“saya senang mengunjungi taman bacaan masyarakat keliling disamping saya menghabiskan waktu luang saya juga dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang saya baca dari buku-buku yang disediakan”

b. Faktor penghambat pelaksanaan taman bacaan keliling

Ada berapa faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling di SKB Bantul. Seperti yang diungkapkan pengelola yaitu bapak “SP” diantaranya:

- 1) Jumlah kunjungan dengan permintaan masyarakat kurang memadai.
- 2) Kurangnya tenaga pelaksana taman bacaan masyarakat keliling
- 3) Jarak yang ditempuh untuk mengunjungi masyarakat relatif jauh
- 4) Kurangnya dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan.
- 5) Sebagian masyarakat kurang berminat untuk mengunjungi taman bacaan masyarakat keliling.

Pendapat warga yang menggunakan taman bacaan masyarakat keliling, yang menjadi penghambat mereka untuk mengunjungi taman

bacaan masyarakat keliling disebabkan beberapa faktor, seperti yang diungkapkan ibu “AT” mengatakan:

“ kadang saya nggak ikut karena pelaksanaan sesuai dengan jam kerja ke sawah, atau sedang ada acara keluarga, jadi saya tidak dapat mengunjungi pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling”

Dari hasil penelitian menemukan bahwa tidak seimbangnya antara pelayanan dan permintaan masyarakat, karena kurangnya pengelola taman bacaan masyarakat keliling serta kurangnya fasilitas seperti kendaraan dan pendanaan untuk mengunjungi masyarakat. Dan sulitnya warga untuk membagi waktu antara bekerja dan mengunjungi taman bacaan masyarakat, apalagi masyarakat memiliki kesibukan yang berbeda-beda.

C. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan, baik dari data wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian dan dari pengamatan yang peneliti lakukan serta dokumentasi yang peneliti dapatkan. Maka peneliti melakukan pembahasan mengenai pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling di sanggar kegiatan belajar bantul, adapun hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Persiapan yang Dilakukan dalam Pelaksanaan Taman Bacaan Masyarakat Keliling

Tahap persiapan adalah penentuan rumusan pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling berupa tujuan yang akan dicapai, sasaran yang akan dituju, penentuan waktu dan tempat pertemuan, pemilihan buku yang

diinginkan sasaran, pelaksanaan kegiatan, evaluasi hasil pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling. Melihat hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling perlu adanya kordinasi antara pengelola dan sasaran program pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling, hal ini bertujuan supaya pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan melakukan kordinasi dan sosialisasi yang dilakukan Pengelola program taman bacaan keliling, pihak pengelola dapat menentukan tempat dan waktu pelaksanaan program taman bacaan masyarakat keliling dengan masyarakat. Pihak pengelola juga dapat mempersiapkan jenis-jenis buku yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi ataupun ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan.

Melihat dari pembahasan dan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, persiapan pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling melibatkan pihak penyelenggara pengelola dan masyarakat yang menjadi sasaran taman bacaan masyarakat keliling. Persiapan yang matang akan menghasilkan kegiatan yang baik. Persiapan dilakukan dengan melihat dan mengenali masyarakat terlebih dahulu dengan berbagai kebutuhannya seperti masalah sosial, budaya ekonomi, agama, potensi lingkungan, latar belakang pendidikan, serta kebutuhan nyata yang diperlukan masyarakat.

2. Dampak Taman Bacaan Masyarakat Keliling

Keberadaan taman bacaan masyarakat keliling sangat berdampak bagi pembelajaran dan menumbuhkan minat baca masyarakat. Karena dapat membantu masyarakat mencari buku-buku yang dibutuhkan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, keterampilan terutama untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa taman bacaan masyarakat keliling sangat berdampak besar bagi masyarakat, karena masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan pengelola untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan hasil yang dibaca dalam kehidupan mereka sehari-hari, hal ini juga membantu masyarakat dalam menumbuhkan minat baca mereka, minat baca mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mewujudkan suatu sistem penumbuhan dan pengembangan nilai ilmu yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Mengembangkan masyarakat baca/*reading society* lewat layanan masyarakat perpustakaan dengan penekanan pada penciptaan lingkungan baca untuk semua jenis bacaan pada lapisan masyarakat.

Masyarakat sadar akan pentingnya membaca hal ini disebabkan karena pengelola sebagai pihak yang bertanggung jawab selalu memberi motivasi kepada masyarakat akan pentingnya membaca dan lama kelamaan

masyarakat menyadari hal tersebut, karena masyarakat sudah merasakan hasil dari buku yang mereka baca.

Hardjo Prakosa (2005 : 146), mengemukakan beberapa gagasan yang dapat diusahakan untuk meningkatkan minat baca :

- a. Membaca harus dipromosikan sebagai kegiatan keluarga dan sekolah, sebaiknya dijadikan tradisi untuk memberi hadiah buku pada setiap ulang tahun, naik kelas dan lainnya, mengajak anak ke toko buku untuk memberi kesempatan anak memilih sendiri buku yang diinginkan.
- b. Kegiatan mempromosikan buku sebagai bacaan yang menarik, sebaiknya penerbit bekerjasama dengan mass media seperti surat kabar, radio, TV untuk mempromosikan buku-buku berkualitas dengan harga terjangkau oleh masyarakat luas. Dan penerbit menerbitkan buku anak-anak dengan ilustrasi yang menarik dan harga terjangkau.
- c. Peningkatan Fasilitas Perpustakaan dan Program Kegiatan Minat Baca, dengan menambah jumlah berbagai jenis perpustakaan ; Perpustakaan Daerah TK.II, Taman bacaan keliling, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, dan Perpustakaan Tempat Ibadah (Masjid, Gereja, Pura, dan Vihara).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat baca karena adanya dukungn dari pihak keluarga, teman, sekolah, lingkungan, dan pemerintah, seperti sanggar kegiatan belajar Bantul.

3. Faktor Pendukung dan penghambat Proses Pelaksanaan Taman Bacaan Masyarakat Keliling.

- a. **Faktor pendukung pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling adalah:**

Faktor pendukung dalam pelaksanaan program taman bacaan keliling adalah hal yang paling penting dalam mewujudkan keberhasilan program tersebut. Beberapa Faktor pendukung pelaksanaan Taman Bacaan Masyarakat Keliling diantaranya:

- 1) Buku-buku yang disediakan cukup memadai
- 2) Sarana dan prasarana yang disediakan pengelola cukup memadai karena adanya kerjasama dengan berbagai pihak.
- 3) Adanya minat masyarakat untuk membaca karena masyarakat sadar membaca dapat membaca mereka dapat mendapatkan informasi, pengetahuan dan keterampilan.
- 4) adanya dukungan dari berbagai pihak luar, seperti Pemerintah, Ormas, dan Masyarakat itu sendiri.

Dengan demikian terdapat motivasi dari dalam maupun dari luar yang mendorong masyarakat untuk membaca. Motivasi dalam yaitu adanya kebutuhan akan pengetahuan yang membuat masyarakat semangat untuk mengunjungi taman bacaan masyarakat keliling. Dan faktor luar berupa faktor dukungan dari pihak luar cukup membantu, faktor lingkungan dan materi bacaan, materi bacaan yang menarik seperti informasi yang berkaitan dengan kehidupan dan kebutuhan masyarakat sehari-hari akan sangat diminati oleh masyarakat.

Dari hasil pengamatan peneliti bias disimpulkan dengan adanya pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling ini dapat membantu

masyarakat untuk mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari mereka.

b. Faktor penghambat pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling.

Ada berapa faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling di SKB Bantul, diantaranya:

- a. Jumlah kunjungan dengan permintaan masyarakat kurang memadai karena kurangnya tenaga pelaksana taman bacaan masyarakat keliling
- b. Jarak yang ditempuh untuk mengunjungi masyarakat relatif jauh
- c. Kurangnya dana yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling.
- d. Kurangnya pembagian waktu masyarakat untuk bekerja dan mengunjungi taman bacaan masyarakat.

Dari beberapa faktor penghambat pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling di atas, kehadiran Perpustakaan keliling belum mampu menjangkau seluruh daerah yang membutuhkan layanan dan dirasakan oleh masyarakat bahwa intensitas kehadirannya juga masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, jangkauan layanan dan rutinitas kunjungan perpustakaan keliling ke lokasi-lokasi yang membutuhkan perlu ditingkatkan dan diefektifkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian pelaksanaan taman bacaan masyarakat disanggar kegiatan belajar Bantul, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling disanggar kegiatan belajar Bantul sudah terlaksana dengan baik, karena pihak pengelola merencanakan proses pelaksanaan mulai dari penentuan waktu, tempat pelaksanaan dan pemilihan jenis buku yang diinginkan oleh masyarakat. Pihak pengelola juga memberikan motivasi kepada masyarakat akan pentingnya membaca dan mengunjungi taman bacaan masyarakat keliling.
2. Program pelaksanaantaman bacaan masyarakatkeliling ini telah meningkatkan minat baca masyarakat dan budaya baca masyarakat. Dengan meningkatkan budaya baca masyarakat pada akhirnya diharapkan tercipta masyarakat yang gemar membaca dan menumbuhkan masyarakat yang cinta pada buku. Karena kegiatan membaca merupakan salah satu upaya untuk membuka jendela ilmu pengetahuan. Dengan menyediakan taman bacaan masyarakat keliling akan menjadi salah satu upaya untuk mengajak masyarakat gemar membaca.
3. Faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling di SKB Bantul ialah: Faktor pendorong adalah adanya keinginan masyarakat untuk mengunjungi taman bacaan masyarakat keliling. Hal ini

perlu ditingkatkandengan menyediakan saran dan prasarana yang memadai. Kerjasama yang dilakukan pengelola taman bacaan masyarakat keliling dengan berbagai pihak menunjukkan bahwa program pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling sangat dibutuhkan masyarakat. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling di SKB Bantul adalah jumlah kunjungan dengan permintaan masyarakat tidak sesuai, hal ini disebabkan kurangnya tenaga pengelola dan sarana untuk melaksanakan taman bacaan masyarakat keliling.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling di SKB Bantul, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang kiranya dapat membantu dalam pengembangan taman bacaan masyarakat SKBBantul.

1. Pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling perlu di tingkatkan dengan memperbanyak kunjungan sehingga masyarakat dapat menikmati pelayanan taman bacaan masyarakat sesering mungkin sehingga minat baca masyarakat akan semakin berkembang.
2. Perlu dilakukan pengembangan taman bacaan masyarakat keliling dengan menambah armada atau mobil, Pengelola taman bacaan masyarakat keliling, koleksi buku, dan jaringan internet.
3. Pihak pengelola harus lebih sering melakukan penyuluhan kepada masyarakat akan pentingnya membaca, melakukan kegiatan kegiatan yang

mampu menarik minat masyarakat seperti kursus ketrampilan tertentu, pertunjukan, pameran, diskusi topik-topik menarik. Sebab masyarakat kita masih memerlukan rangsangan-rangsangan untuk meningkatkan minat baca mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Kurikulum KTSP Kelas I*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dirjen PNFI. (2009). *TBM Membangun Masyarakat Membaca*. Jakarta: Dirjen PNFI.
- Hardjono Prakosa. (1992). *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. rev. ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjito. (2001). *Pembinaan Minat Baca*. Yogyakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka Pendidikan Nasional. Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Perpustakaan Nasional. (1999). *Pedoman Umum Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI Bagian Proyek Pengembangan Sistem Nasional Perpustakaan.
- Sudarwan Danim. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: PT. Pustaka Setia.
- Sutarno. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sugeng Seto (edisi revisi)
- Tarigan. (2006). *Materi Pokok Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wardani Intan. (2013). Pelaksanaan Program TBM Keliling sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat Desa Getas, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung. *Skripsi* tidak diterbitkan: PLS FIP UNY.
- Lina Khoerunnisa. (2011). *Resosialisasi Taman Bacaan Masyarakat dengan Fasilitas Mobil Pintar keliling untuk Mewujudkan Masyarakat yang Cinta Perpustakaan*. Diakses dari <http://www.pemustaka.com>. pada tanggal 04 September 2012, jam 01.30 WIB.
- Muslih, Muh. (2003). *Budaya Membaca Masih di Awang-Awang*. Diakses dari <http://www.suaramerdeka.com/harian/0309/03/kha1.htm>, pada 25 Januari 2012, jam 01.45 WIB.

Saffarudin. (2011). *Pengokohan Perpustakaan Keliling Kikisnya Primary Orality Menuju Indonesia Kompetitif*. Diakses dari <http://www.pemustaka.com> pada tanggal 20 Februari 2013, Jam 22.00 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1:

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap keadaan lingkungan sekitar lembaga pelaksana taman bacaan masyarakat keliling.
2. Pengamatan terhadap sarana dan prasarana taman bacaan masyarakat keliling.
3. Pengamatan persiapan pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling.
4. Pengamatan pemilihan buku-buku yang akan dibawa kelokasi dimana taman bacaan masyarakat keliling dilaksanakan.
5. Pengamatan pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling dilaksanakan.

Lampiran 2:

PERTANYAAN PENELITIAN

4. Bagaimana pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling dilaksanakan di sanggar kegiatan belajar Bantul?
5. Bagaimana pengadaan koleksi buku dilakukan dalam memenuhi keinginan masyarakat?
6. Apa yang dilakukan SKB Bantul sebagai pengelola taman bacaan masyarakat keliling untuk menumbuhkan minat baca masyarakat?
7. Apa yang dilakukan SKB Bantul sebagai pelaksana taman bacaan masyarakat keliling untuk menarik minat masyarakat mengunjungi taman bacaan masyarakat keliling?
8. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling?

Lampiran 3.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Melalui Arsip Tertulis
 - a. Sejarah terbentuknya taman bacaan masyarakat keliling
 - b. Visi dan Misi taman bacaan masyarakat keliling
 - c. Arsip data warga sasaran taman bacaan masyarakat keliling
 - d. Sirkulasi buku
2. Foto
 - a. Gedung atau fisik mobil taman bacaan masyarakat keliling
 - b. Fasilitas yang dimiliki taman bacaan masyarakat keliling

Lampiran 4:

Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Dengan Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Keliling.

I. Identitas Diri

1. Nama : (laki-laki/perempuan)
2. Umur :
3. Jabatan :
4. Pendidikan :
5. Alamat :

II. Pertanyaan

1. Apa yang menjadi Latar belakang berdirinya taman bacaan masyarakat keliling?
2. Apa yang dilakukan pengelola dalam mempersiapkan pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling?
3. Bagaimana cara pengelola mengetahui jenis buku yang diinginkan masyarakat?
4. Bagaimana cara menarik minat baca masyarakat?
5. Seberapa banyak koleksi yang dimiliki taman bacaan masyarakat keliling?
6. Bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya taman bacaan masyarakat keliling?
7. Bagaimana pengadaan buku di taman bacaan masyarakat keliling?
8. Apa yang menjadi penghambat dan pendorong dalam pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling?

Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Dengan masyarakat Pengguna Taman Bacaan Masyarakat Keliling

I. Identitas Diri

1. Nama : (laki-laki/perempuan)
2. Umur :
3. Pekerjaan :
4. Pendidikan :
5. Alamat :

II. Pertanyaan

1. Apakah dengan adanya tamn bacaan masyarakat keliling ini dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang anda inginkan?
2. Apa saja fasilitas yang disediakan taman bacaan masyarakat keliling?
3. Apakah koleksi buku yang disediakan sesuai dengan keinginan anda?
4. Bagaimana pelayanan pengelola terhadap masyarakat dalam pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling?
5. Apa harapan anda dengan adanya taman bacaan masyarakat keliling ini?
6. Apakah taman bacaan masyarakat keliling ini membantu masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat?
7. Apasaja kendala yang anda hadapi untuk mengunjungi taman bacaan masyarakat?
8. Apa kah ada saran yang ingin anda berikan kepada pengelola taman bacaan masyarakat keliling untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling?

Lampiran 5:

Catatan Lapangan

Catatan Lapangan I

Tanggal : `12 November 2012

Waktu : 09.30 – 11.45

Tempat : SKB Bantul

Tema/Kegiatan : Observasi awal

Deskripsi

Pada hari Senin tanggal 12 November 2012 peneliti datang ke SKB Bantul di Jl. Imogiri Barat, KM 7, Sewon Bantul untuk mengadakan observasi awal dan menyerahkan surat permohonan ijin penelitian. Penelitipun menemui Kepala SKB Bantul untuk memohon ijin untuk diperbolehkan melakukan penelitian di SKB Bantul. yang berkaitan dengan program pelaksanaan Taman Bacaan Masyarakat Keliling. Ibu Kepala SKB Bantul menyambut dengan senang hati dan memberi ijin untuk melakukan penelitian. dan Beliau merekomendasikan peneliti untuk menemui pengelola Taman Bacaan Masyarakat Keliling yaitu Bapak pengelola, berhubung bapak pengelola tidak berada di kantor SKB karena sedang melaksanakan Program Taman bacaan masyarakat Keliling, penelitipun mohon pamit untuk pulang.

Catatan Lapangan II

Tanggal : 20 November 2012

Waktu : 10.00 – 11.30

Tempat : SKB Bantul

Tema/Kegiatan : Menemui Pengelola taman bacaan masyarakat keliling

Deskripsi

Hari Selasa peneliti datang ke SKB Bantul untuk menemui pengelola taman bacaan masyarakat keliling yaitu bapak pengelola, dan berbincang bincang sejenak sekalian mengutarakan niat peneliti untuk kiranya diberi bantuan kepada peneliti daam melakukan penelitian. setelah itu peneliti di bawa ke mobil yang digunakan sebagai sarana pelasanaan taman bacaan masyarakat keliling untutk melihat lihat isi dari mobil tersebut. karena waktu sudah siang dan jam istirahat penelitipun memohon pamit untuk pulang.

Catatan lapangan III

Tanggal : 13 Februari 2013

Waktu : 09.00-11.00

Tema/Kegiatan : Menyerahkan Surat Perpanjangan Permohonan Penelitian

Deskripsi

Pada hari Selasa tanggal 13 februari 2013 peneliti datang ketempat penelitaian untuk meyerahkan surat perpanjangan penelitian sekaligus menemui pengelola taman bacaan masyarakat keliling. setelah menyampaikan maksud dantujuan peneliti datang pengelolapun membawa peneliti untuk melihat buku buku koleksi yang disediakan oleh pihak pengelola, dan pnegelola memberikan daftar buku buku dan daftar peminjaman buku yang ketika pelaksanaan taman bacan masyarakat keliling diadakan.

Catatan Lapangan IV

Tanggal : 21 Mei 2013

Waktu : 10.00-12.00

Tema/Kegiatan : Wawancara dengan pengelola taman bacaan masyarakat keliling
Deskripsi

Karena banyaknya waktu yang terbuang karena beberapa faktor, peneliti datang ke sanggar kegiatan belajar (SKB) Bantul untuk menemui pihak pengelola taman bacaan masyarakat keliling. dengan ramah pengelola yaitu bapak pengelola menyambut dengan ramah. setelah mengutarakan niat kepada bapak pengelola bahwatujuan peneliti hari ini untuk mewawan carai beliau, bapak pengelola menyetujui permohonan peneliti dan melakukan wawancara tentang taman bacaan masyarakat kelilingyang dikelola beliau. setelah wawancara selesai penelitipun memohon pamit untuk pulang.

Catatan Lapangan V

Tanggal : 30 Mei 2013

Waktu : 09.00-12.00

Tema/Kegiatan : Wawancara dengan masyarakat

Deskripsi

Setelah mendapatkan data yang cukup dari pihak pengelola, peneliti pun melanjutkan wawancara dengan masyarakat terkait pengaruh Taman Bacaan Masyarakat Keliling terhadap kehidupan keseharian mereka dan bagaimana pengelola memberi mereka motivasi akan pentingnya membaca. Wawancara berlangsung santai dan banyak melakukan diskusi terkait pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling serta keinginan dan harapan warga ke depan atas terselenggaranya program sejenis. Warga begitu antusias dan senang saat kegiatan wawancara berlangsung. Setelah selesai kemudian peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang begitu besar kepada warga atas bantuan dan semangat dalam membantu proses penelitian yang dilakukan. Setelah selesai peneliti mohon pamit.

Catatan Lapangan VI

Tanggal : 11 juni 2013

Waktu : 10.00-12.00

Tema/Kegiatan : Diskusi dengan pengelola taman bacaan masyarakat keliling

Deskripsi

Peneliti kembali mengunjungi SKB Bantul untuk menemui pengelola, berbincang bincang sambil mengambil data untuk melengkapi data-data sebelumnya. Dan peneliti menyampaikan terimakasih kepada pengelola taman bacaan masyarakat keliling karena telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data- data yang dibutuhkan peneliti.

Lampiran 6:

Analisis Data *Display*, Reduksi dan Kesimpulan Hasil Wawancara

Pelaksanaan Taman Bacaan Masyarakat Keliling

di Sanggar Kegiatan Belajar Bantul

Latar belakang berdirinya taman bacaan masyarakat keliling?

Pengelola : Taman bacaan masyarakat keliling ini didirikan tahun 2007, alasan didirikan karena sulitnya masyarakat untuk menjangkat perpustakaan, dan masyarakat membutuhkan informasi dan ilmu pengetahuan.

Kesimpulan : Alasan yang melatar belakangididirikannya taman bacaan masyarakat keliling ialah, untuk menjangkau masyarakat yang sulit mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan yang disebabkan karena sulitnya masyarakat untuk mejangkau perpustakaan.

Persiapan Pelaksanaan Taman Bacaan Masyarakat Keliling ?

Pengelola : Yang pasti menyediakan buku-buku yang mau dibawa sesuai dengan permintaan, mempersiapkan mobil dan perlengkapan lainnya.

Kesimpulan : Setiap melakukan pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling, pengelola mempersiapkan buku-buku yang sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat, pengelola juga

mempersiapkan meja-kursi, mobil dan perlengkapan lainnya yang menunjang keberlangsungan pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling.

Cara Pengelola mengetahui jenis buku yang diinginkan masyarakat?

Pengelola : Untuk mengetahui jenis buku yang diinginkan masyarakat, pengelola harus tahu masyarakat yang akan dikunjungi, dengan observasi lapangan terlebih dahulu.

Kesimpulan : Persiapan yang dilakukan pada program pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling meliputi beberapa aspek pokok yaitu, menyusun acuan kegiatan program, sosialisasi dan koordinasi dengan lembaga yang akan dikunjungi, aparat desa setempat dan pihak terkait, penentuan waktu dan tempat dan sasaran dilaksanakannya kegiatan.

Cara menarik minat baca masyarakat?

Pengelola : Dengan memberikan peminjaman buku gratis, mendatangi tempat masyarakat, memberi motivasi akan pentingnya membaca buku.

Kesimpulan : Pengelola melakukan penyuluhan atau memberikan motivasi kepada masyarakat akan pentingnya membaca buku, karena dengan membaca masyarakat dapat mendapatkan informasi yang diinginkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan yang dimiliki. pengelola memberikan

buku gratis untuk dipinjam dan pengelola juga memberikan penghargaan kepada peserta yang rajin membaca buku.

Koleksi buku yang dimiliki taman bacaan masyarakat keliling ?

Pengelola : Jumlah buku yang ada berkisar 3000 buah buku, terdiri dari berbagai jenis buku.

Kesimpulan : Melihat jumlah buku, koleksi yang dimiliki cukup memadai, buku yang tersedia terdiri dari buku anak-anak, buku sastra budaya, buku pertanian, perkebunan, peternakan, kesehatan, tataboga, tatabusana, dan buku pengetahuan lainnya.

Tanggapan masyarakat terhadap taman bacaan masyarakat keliling?

pengelola : Tanggapan masyarakat sangat baik dan antusias terhadap keberadaan taman bacaan masyarakat keliling ini, bahkan masyarakat meminta lebih sering untuk dikunjungi.

Kesimpulan : Melihat minat masyarakat untuk mengunjungi taman bacaan masyarakat keliling cukup antusias, pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling harus lebih sering dilaksanakan dengan menambah armada mobil keliling dan pengelola taman bacaan masyarakat keliling.

Bagaimana Pengadaan Buku?

Pengelola : Untuk memenuhi permintaan buku, pengelola bekerja samadengan Pemerintah daerah, organisasi kemasyarakatan

dan masyarakat pengguna taman bacaan masyarakat keliling itu sendiri.

kesimpulan : Dari hasil penelitian untuk pengadaan buku, pemerintah daerah, ormas, dan masyarakat ambil bagian dalam menyumbangkan buku bacaan, dengan demikian untuk memuhi koleksi buku tidak mengalami kendala karena adanya pihak pihak yang membantu.

Sarana dan prasarana apa saja yang disediakan di taman bacaan masyarakat keliling?

Pengelola : Sarana dan prasarana yang kami sediakan berupa mobil untuk keliling, buku-buku, rak buku, meja kursi.

kesimpulan : Dari sarana dan prasarana yang disediakan, bisa dikatakan taman bacaan masyarakat keliling sudah cukup ideal untuk melayani masyarakat.

Apa yang pengelola harapkan dengan adanya taman bacaan masyarakat keliling ini?

Pengelola : Dengan diadakannya program taman bacaan keliling ini masyarakat diharapkan sadar akan pentingnya membaca, sehingga masyarakat gemar dan cinta membaca, karena dengan membaca masyarakat akan kaya informasi, kaya ilmu, dan dapat menerapkan hasil yang dibaca dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Kesimpulan : Pengelola berharap masyarakat gemar membaca dan mampu memanfaatkan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

Apa yang menjadi penghambat dan Pendorong pelaksanaan taman bacaan masyarakat keliling?

Pengelola : - Faktor penghambat

Jarak yang harus di tempuh cukup jauh, jumlah kunjungan kurang dengan permintaan masyarakat karena kurangnya tenaga.

-Faktor Pendorong

Adanya keinginan masyarakat untuk membaca, fasilitas yang kita sediakan cukup memadai sehingga menyenangkan bagi masyarakat, adanya dukungan dari pihak luar,

Kesimpulan : Dilihat dari faktor penghambat pengelola harus menyesuaikan jam dengan kesediaan masyarakat, pihak pengelola juga harus menambah pengelola di lapangan dan fasilitas lainnya agar semua masyarakat mendapatkan layanan taman bacaan masyarakat keliling. Dan dilihat dari faktor pendorong masyarakat memiliki semangat yang tinggi untuk mengunjungi taman bacaan masyarakat keliling hal ini disebabkan masyarakat harus akan informasi dan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417).
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. QSC 00687

No. : 65/2 /UN34.11/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Liberto V Lingga
NIM : 06102241016
Prodi/Jurusan : PLS /PLS
Alamat : Wisnu 18B , Gejayan , Sleman

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SKB Bantul ,Jl. Imogiri Barat Km.7 Sewon , Bantul
Subyek : Taman bacaan Masyarakat Keliling
Obyek : Masyarakat pengguna taman bacaan masyarakat
Waktu : September – November 2012
Judul : Pelaksanaan Taman bacaan masyarakat keliling di sanggar kegiatan belajar Bantul

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 September 2012
Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan PLS FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/8044/V/10/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY

Nomor : 6512/UN.34.11/PL/2012

Tanggal : 30 September 2012

Perihal : Ijin Penelitian/Perpanjangan

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : LIBERTO V LINGGA

NIP/NIM : 06102241016

Alamat : Karangmalang Yogyakarta

Judul : PELAKSANAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT KELILING DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR BANTUL

Lokasi : - Kota/Kab. BANTUL

Waktu : 04 Maret 2013 s/d 04 Juni 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

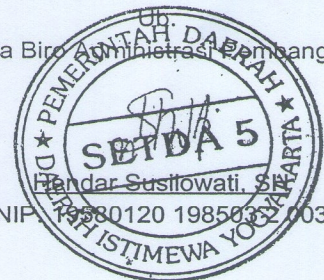
Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 02 Oktober 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : Nomor : 070 / 1871

Menunjuk Surat : Dari : **Sekretariat Daerah** Nomor : **070/8044/V/10/2012**
Prop. DIY
Tanggal : 02 Oktober 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :
a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

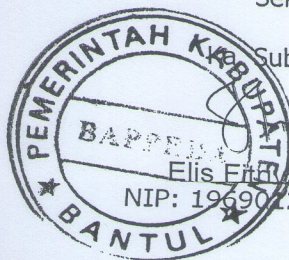
Nama : **LIBERTO V LINGGA**
P.Tinggi/Alamat : **UNY, KARANGMALANG YOGYAKARTA**
NIP/NIM/No. KTP : **06102241016**
Tema/Judul Kegiatan : **PELAKSANAAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT KELILING DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR BANTUL**
Lokasi : **SANGGAR KEGIATAN BELAJAR BANTUL**
Waktu : Mulai Tanggal : 02 Oktober 2012 s.d 02 Januari 2013
Jumlah Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 11 Oktober 2012

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Subbag Umum



Elis Firdausi S.P., M.P.A.
NIP: 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Sanggar Kegiatan Belajar Bantul
4. Yang Bersangkutan